

**STRATEGI GURU KELAS DALAM PEMBINAAN
AKHLAKUL KARIMAH SISWA KELAS V
SELAMA PEMBELAJARAN JARAK JAUH DI
MIN 5 BENGKULU TENGAH**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Tadris Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Dalam Bidang Ilmu Tarbiyah



OLEH:

**MIMI LESTARI
NIM. 1711240037**

**PROGAM STUDI PENDIDIKAN GURU
MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI
SUKARNO BENGKULU TAHUN 2022**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Jalan Raden Fatah Kelurahan Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon: (0736) 51276-51171-53879 Faksimili: (0736) 51171-51172
website: www.uinfasbengkulu.ac.id

NOTA PEMBIMBING

Hal : Skripsi Sdri. Mimi Lestari

NIM : 1711240037

Assalamu'alaikum Wr. Wb. Setelah membaca dan memberikan arahan dan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi sdri.

Nama : Mimi Lestari

NIM : 1711240037

Judul : **Strategi Guru Kelas Dalam Pembinaan Akhlakul Karimah Siswa Kelas V Selama Pembelajaran Jarak Jauh Di Min 5 Bengkulu Tengah**

Telah memenuhi syarat untuk diajukan pada sidang Munaqasyah skripsi Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Bengkulu, Agustus 2022

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. H. M. Naron, HK, M.Pd.I
NIP 196107291995031001

Ikke Wulan Dari, M.Pd.I
NIP. 199111262019032013



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Jalan Raden Fatah Kelurahan Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon: (0736) 51276-51171-53879 Faksimili: (0736) 51171-51172
website: www.uinfasbengkulu.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “Strategi Guru Kelas Dalam Pembinaan Akhlakul Karimah Siswa Kelas V Selama Pembelajaran Jarak Jauh Di MIN 5 Bengkulu Tengah” yang disusun oleh Mimi Lestari, NIM: 1711240037 telah diuji dan dipertahankan di depan Tim Sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Tadris Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu pada hari Jum’at tanggal 29 Juli 2022 yang dinyatakan LULUS, telah diperbaiki, dapat diterima dan disahkan sebagai syarat guna memperoleh gelar sarjana dalam bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (S.Pd).

Ketua,

Dra. Khmermarinah, M.Pd.I
NIP. 196312231993032002

Sekretaris,

Wiji Aziz Hari Mukti, M.Pd. Si
NIP. 2030109001

Penguji I,

Salamah, SE, M.Pd
NIP. 197305052000032004

Penguji II,

Drs. H. Rizkan Syahbudin, M.Pd
NIP. 196207022998031002

Bengkulu, 11 Agustus 2022

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris

Dr. Mus Mulyadi, M.Pd
NIP. 197005142000031004

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirabbil'alamin Sujud syukur pada-Mu Ya Allah, Alhamdulillah atas Rahmat dan Kasih Sayang-Mu sehingga aku dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Semoga pencapaian ini menjadi langkah awal yang baik untuk masa depanku dalam meraih kesuksesan dan cita-cita.

Karya sederhana ini aku persembahkan untuk:

- Allah SWT atas nikmat, kesehatan dan kesempatan yang telah diberikan serta anugerah yang tiada terkira sampai saat ini.
- Nabi Muhammad SAW sebagai suri tauladan bagi seluruh umat manusia.
- Ayahandaku bapak Rosdan Ependi, yang telah mendidik, memberi nasehat dan selalu berjuang tiada henti tanpa mengenal kata lelah untuk anaknya agar bisa menyelesaikan pendidikan ini.
- Ibundaku ibu Sahadatina, yang tak pernah lelah memberi semangat dan motivasi lewat omelan-omelan setiap hari kepada anak-anaknya, yang selalu berdo'a agar anaknya

menjadi anak yang sukses, yang selalu ada dan menemani, serta mau mendengarkan keluh kesah setiap hari, terimakasih atas support selama perjalanan saya untuk menggapai satu persatu mimpi-mimpi itu.

- Kakakku Sunarto Hadinata, Meri Hartati, dan Yanti Darmasari yang selalu menjadi penghibur disaat lelah, dan selalu memberikan motivasi lewat omelan-omelan, selalu memberi dukungan moral dan materil serta do'a-do'anya yang selalu menjadi alasan untuk menyelesaikan kuliah ini dengan baik.
- Keponakanku tersayang Chila, Arka, Hanum, Hazik dan Alif terimakasih selalu mewarnai hariku dengan senyum, canda dan tawa kalian.
- Untuk dosen pembimbingku Bapak Dr. H. M. Nasron HK, M.Pd.I dan Ibu Ikke Wulandari M. Pd.I yang telah membimbing, menasehati dengan penuh kesabaran dan keikhlasan.

- Untuk dosen pembimbing akademisku Ibu Dra. Khermarinah, M.Pd.I yang telah memberikan nasihat dan mengarahkan serta membimbing selama proses perkuliahan.
- Keluarga besar Mahad Al-Jamiah UINFAS Bengkulu angkatan 2017, yang telah menemani, menghibur serta menjadi motivasi dalam proses perkuliahan selama ini.
- Untuk keluarga besar PGMI B angkatan 2017, terima kasih telah memberi warna dalam kehidupan perkuliahan selama ini, semoga kita semua sukses dimasa yang akan datang.
- Terimakasih kepada Ustadz Kurniawan dan Umi Esti yang telah membimbing, menasehati dan menjadi orang tua kedua selama di asrama.
- Untuk Almamater tercinta UINFAS BENGKULU

MOTTO

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا

*Allah tidak membebani seseorang,
melainkan sesuai dengan kesanggupannya.*

(Al-Baqarah 286)

*“Terkadang, kesulitan harus kamu rasakan terlebih
dahulu
sebelum kebahagiaan yang sempurna datang
kepadamu”*

(R. A. Kartini)

*“Tidak tepat waktu bukan berarti kamu tak mampu,
tapi hanya perlu usaha yang lebih lagi untuk
meraihnya”*

(Mimi Lestari)

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Mimi Lestari

NIM : 1711240037

Jurusan : Tarbiyah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Strategi Guru Kelas Dalam Pembinaan Akhlakul Karimah Siswa Kelas V Selama Pembelajaran Jarak Jauh Di MIN 5 Bengkulu Tengah” secara keseluruhan adalah hasil skripsi atau karya saya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sebelumnya.

Bengkulu, Juli 2022

Pembuat Pernyataan

Mimi Lestari

NIM. 1711240037

ABSTRAK

MIMI LESTARI, NIM. 1711240037, Judul skripsi **strategi guru kelas dalam pembinaan akhlakul karimah siswa kelas v selama pembelajaran jarak jauh di MIN 5 Bengkulu Tengah**. Skripsi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI), fakultas Tarbiyah dan Tadris, UINFAS Bengkulu. Pembimbing 1 Bapak H. M. Nasron, HK.M.Pd.I, 2. Ibu Ikke Wulan Dari, M.Pd.I.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan pembinaan akhlak selama pembelajaran jarak jauh, mendeskripsikan strategi guru kelas dalam pembinaan akhlakul karimah siswa kelas serta faktor penghambat selama masa pembelajaran jarak jauh. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa strategi yang digunakan guru kelas dalam melakukan pembinaan akhlak siswa kelas v di MIN 5 Bengkulu Tengah yaitu pendidikan secara langsung dengan cara menasehati, teladan, latihan, pembiasaan seperti larangan untuk melakukan hal yang tidak baik, serta memberi hukuman. Bentuk pembinaan akhlak yang dilaksanakan yaitu sholat dhuha dan dzuhur, membaca do'a, membaca Al-Qur'an, dan infak. Pelaksanaan pembinaan akhlak siswa selama Pembelajaran Jarak Jauh di MIN 5 Bengkulu Tengah dilaksanakan oleh semua elemen yang ada di sekolah baik pendidik maupun tenaga kependidikan. Adapun faktor penghambat strategi guru dalam pembinaan akhlak siswa karena keterbatasan dalam komunikasi, guru dan siswa tidak bertatap muka secara langsung sehingga komunikasi serta pengawasan serta proses pembelajaran menjadi menjadi terkendala dan kurang efektif, masalah sinyal misalnya yang menjadi penghambat dalam proses pembelajaran jarak jauh ini, selain itu ada juga beberapa orang tua yang tidak terlalu paham dengan teknologi. Serta ada juga orang tua yang tidak mampu mengontrol anaknya untuk tetap belajar walaupun di rumah. Hal inilah yang menjadi kendala yang harus dihadapi sekolah dan para guru.

Kata kunci : Strategi, Pembinaan Akhlak, Pembelajaran jarak jauh

KATA PENGANTAR

Bismillaahirrahmaanirrahiim,

Alhamdulillah, mengucapkan syukur kehadiran Allah SWT telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul: “Strategi Guru Kelas Dalam Pembinaan Akhlakul Karimah Siswa Kelas V Selama Pembelajaran Jarak Jauh Di MIN 5 Bengkulu Tengah”. Shalawat dan salam tetap senantiasa dilimpahkan kepada junjungan dari suri tauladan Rasulullah Muhammad SAW. Ucapan terimakasih penulis sampaikan kepada pihak yang telah banyak membantu, membimbing dan memotivasi dalam penyelesaian skripsi ini terutama dosen pembimbing, semoga semua bantuan menjadi amal yang baik serta iringan do’a dari penulis agar semua pihak diatas mendapat imbalan dari Allah SWT, untuk ini kami ucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zulkarnain Dali, M.Pd, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UINFAS) Bengkulu.

2. Bapak Dr. Mus Mulyadi, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu (UINFAS) Bengkulu.
3. Bapak Abdul Aziz Mustamin, M.Pd, selaku Koordinator Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UINFAS) Bengkulu.
4. Bapak Dr. H. M. Nasron, HK.M.Pd.I selaku Dosen Pembimbing I yang telah membimbing dengan baik dalam penulisan skripsi ini.
5. Ibu Ikke Wulan Dari, M.Pd.I selaku Dosen Pembimbing II yang telah membimbing dengan baik dalam penulisan skripsi ini.
6. Ibu Dra. Khermarinah, M.Pd.I selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan nasihat dalam proses perkuliahan.
7. Bapak/Ibu seluruh staf Perpustakaan UINFAS Bengkulu yang telah menyediakan fasilitas buku sebagai referensi penulis.

8. Seluruh teman-teman seperjuangan yang terlibat selama penulis menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini jauh dari kesempurnaan. Untuk itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun demi kesempurnaan penulisan yang akan datang. Semoga proposal skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan umumnya bagi khazanah ilmu pengetahuan. Aamiin.

Bengkulu, Agustus 2022

Penulis,

Mimi Lestari
Nim. 1711240037

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
NOTA PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN	iii
PERSEMBAHAN	iv
MOTTO	vii
PERNYATAAN KEASLIAN	viii
ABSTRAK	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR BAGAN	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	9
C. Batasan Masalah	9
D. Rumusan Masalah	10
E. Tujuan Penelitian	10
F. Manfaat Penelitian	11
G. Sistematika Penulisan	12
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Strategi Guru Kelas	15
B. Pembinaan Akhlakul Karimah	33
1. Pengertian Pembinaan Akhlakul Karimah	33

2. Landasan Akhlak.....	37
3. Sumber Akhlak.....	38
4. Dasar pembinaan Akhlak	39
5. Pembagian Akhlak	41
6. Macam-Macam Akhlak Terpuji.....	43
C. Pembelajaran Jarak Jauh	55
D. Faktor Penghambat dalam Pembinaan Akhlakul Karimah Siswa	57
E. Hasil Penelitian Yang Relevan.....	61
F. Kerangka Berpikir.....	68

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	70
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	71
C. Subjek Penelitian.....	72
D. Sumber Data.....	72
E. Teknik Pengumpulan Data.....	74
F. Teknik Analisis Data.....	78
G. Uji Keabsahan Data.....	80

BAB IV DESKRIPSI DAN ANALISA DATA

A. Gambaran Umum Tempat Penelitian.....	84
B. Hasil Penelitian	89
C. Pembahasan Hasil Penelitian	113

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	123
---------------------	-----

B. Saran..... 125

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Hasil Penelitian Yang Relevan	61
Tabel 2 Data Guru MIN 5 Bengkulu Tengah	87
Tabel 3 Data Siswa MIN 5 Bengkulu Tengah	89

DAFTAR BAGAN

Bagan 1 Kerangka Berpikir	69
---------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Penunjukan Pembimbing

Lampiran 2 Surat Tugas Komprehensif

Lampiran 3 Surat Izin Penelitian

Lampiran 4 Surat Selesai Penelitian

Lampiran 5 Kartu Bimbingan Proposal dan Skripsi

Lampiran 6 Daftar Hadir Seminar

Lampiran 7 Kisi-Kisi Wawancara

Lampiran 8 Pedoman Wawancara

Lampiran 9 Dokumentasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan bagian yang *inheren* dengan kehidupan. Pemahaman seperti ini mungkin terkesan dipaksakan, tetapi jika mencoba melihat alur dan proses kehidupan manusia, maka tidak dapat dipungkiri bahwa pendidikan telah mewarnai jalan panjang kehidupan manusia dari awal hingga akhir. Pendidikan menjadi pengawal sejati dan menjadi kebutuhan asasi manusia. Dalam kamus besar disebutkan bahwa pendidikan artinya proses pengubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan latihan, proses perbuatan, cara mendidik.¹ Seperti yang dijelaskan dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 57 Tahun 2021 Tentang Standar Nasional Pendidikan dikatakan pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk

¹ Teguh Triwiyanto, *Pengantar Pendidikan*, (Malang: PT Bumi Aksara, 2015), hal. 15.

mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.²

Salah satu masalah yang dihadapi di dunia pendidikan kita saat ini adalah masalah lemahnya proses pembelajaran. Jika kita perhatikan saat sekarang ini banyak ditemukan masalah terhadap siswa terutama yang berkaitan dengan akhlak. Hal ini tentunya bisa kita lihat dari kurangnya sikap disiplin siswa, kurangnya penghormatan terhadap guru, kurangnya rasa empati terhadap sesama teman serta adanya siswa yang berkata tidak baik atau kurang sopan.

Pembinaan akhlak merupakan tumpuan perhatian pertama dalam islam. Hal ini dapat dilihat dari salah satu misi kerasulan Nabi Muhammad SAW yang utama adalah

² Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 57 Tahun 2021. *Standar Nasional Pendidikan*, hal. 2.

untuk menyempurnakan akhlak yang mulia. Dalam salah satu hadistnya beliau menegaskan:

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ ، قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّمَا بُعِثْتُ لِأَتَمِّمَ
مَكَارِمَ الْأَخْلَاقِ
(روا محمد بن سلامة القضاعي)

Artinya: Dari Abi Hurairah, ia berkata, Rasulullah SAW bersabda, “Sesungguhnya saya diutus di muka bumi untuk menyempurnakan kemuliaan budi pekerti” (Muhammad Ibn Salamah al- Qada’i, II, 1985: 192).³

Perhatian islam yang demikian terhadap pembinaan akhlak ini dapat pula dilihat dari perhatian Islam terhadap pembinaan jiwa yang harus didahulukan daripada pembinaan fisik, karena dari jiwa yang baik inilah akan lahir perbuatan-perbuatan yang baik yang pada tahap selanjutnya akan

³Rima Khamila Wardani, “*Hadits InnamĀ Bu’iṣtu Liutammima MakĀrim Al-AkhlĀq Perspektif Hermeneutika Historis Dilthey*”, (Skripsi S1 Fakultas Ushuluddin Adab Dan Dakwah IAIN Syekh Nurjati Cirebon, 2021) hal. 2.

mempermudah menghasilkan kebaikan dan kebahagiaan pada seluruh kehidupan manusia lahir dan batin.⁴

Pembinaan merupakan suatu usaha yang dilakukan dalam membentuk, mendidik dan melatih anak untuk menjadi terbiasa dalam melakukan hal-hal yang diharapkan demi kebaikan dalam diri anak tersebut. Pembinaan akhlak adalah usaha yang dilakukan oleh seseorang dalam membentuk, mendidik, melatih akhlak anak agar memiliki akhlak yang baik dan mampu melakukan hal-hal yang positif yang berguna untuk diri sendiri atau orang lain.

Saat ini dunia dikejutkan dengan mewabahnya suatu virus yang dinamakan virus corona atau covid-19. Virus ini mulai mewabah di kota Wuhan Tiongkok dan dengan sangat cepat sekarang sudah menyebar ke seluruh dunia termasuk Indonesia. Wabah ini mempengaruhi sistem perekonomian, sosial hingga bidang pendidikan.

Sekolah sebagai lembaga pendidikan formal mempunyai peran yang sangat besar dalam membina akhlak

⁴Abuddin Nata: *Akhlak Tasawuf Dan Karakter Mulia*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2015), hal. 136.

siswa. Wali kelas khususnya sebagai ganti orang tua di rumah mempunyai peran yang besar dalam mengarahkan, membimbing dan mengawasi peserta didiknya. Oleh karena itu, wali kelas seharusnya memiliki inovasi dalam melahirkan strategi yang beragam untuk membina akhlak siswa.

Wali kelas adalah guru yang mendapatkan tugas sampingan dalam mendampingi kelas tertentu. Seorang yang menjabat sebagai wali kelas tentu menjadi orang tua kedua bagi siswa. Maka seharusnya wali kelas tersebut lebih memiliki kedekatan secara emosional dengan siswanya dan paham akan karakter masing-masing siswa didalam kelasnya. Menurut Soetjipto wali kelas merupakan personal sekolah yang ditugasi untuk menangani masalah-masalah yang dialami oleh siswa yang menjadi binaannya.⁵

Akhlak dari siswa sekarang ini masih memprihatinkan. Masih ada diantara mereka yang berkata tidak baik,

⁵ Elvira Petriani dkk, “ *Peran Dan Fungsi Wali Kelas Dalam Pembinaan Perilaku Siswa Di SMP Negeri 33 Padang*”, *Jurnal Of Civic* Vol. 1, No. 3 (2018), hal. 290.

berperilaku kurang sopan terhadap teman sebaya, terhadap guru bahkan terhadap orang tua. Jika kita lihat faktor utama terhadap perubahan pola perilaku seseorang adalah karena faktor negatif dari ilmu pengetahuan dan teknologi. Namun faktor yang lebih mempengaruhi perubahan perilaku seseorang adalah pendidikan dari lingkungan sekitar yaitu lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat.

Dalam proses pembelajaran jarak jauh ini memberikan banyak sekali dampak, mulai dari dampak positif hingga dampak negatif. Pembelajaran secara jarak jauh ini guru dituntut untuk mempersiapkan pembelajaran sebaik dan sekreatif mungkin dalam memberikan suatu materi terutama di kalangan Sekolah Dasar (SD) atau di Madrasah Ibtidaiyah (MI), karena proses pembelajaran secara jarak jauh ini tidaklah mudah. Dalam proses pembelajaran jarak jauh ini tidak hanya melibatkan guru dan siswa saja, melainkan orang tua juga dituntut untuk terlibat dalam proses pembelajaran jarak jauh ini. Melalui proses pengambilan dan pengumpulan

tugas yang diberikan oleh guru, siswa diharuskan mengumpulkan tugas yang diberikan secara tepat waktu. Namun masih saja ada siswa yang mengumpulkan tugas yang diberikan tersebut tidak sesuai dengan waktu yang telah ditentukan.

Di sekolah Madrasah Ibtidaiyah Negeri 5 Bengkulu Tengah ini tentunya sudah melakukan berbagai upaya dalam mengajarkan sikap yang baik kepada siswa terhadap sesama teman, guru dan lingkungan sekitar, misalnya selalu mengucapkan salam setiap memasuki kelas, siswa berjabat tangan dengan guru sebelum memasuki sekolah. Namun pada masa pandemi covid-19 ini siswa dan guru dilarang untuk bersentuhan karena takut adanya penularan virus corona yang ada saat ini. Ditambah lagi karena pada saat ini pembelajaran pun dilakukan secara jarak jauh, sehingga komunikasi antara siswa dan guru menjadi kurang efektif dan efisien.

Berdasarkan observasi awal yang peneliti lakukan, diperoleh informasi bahwa siswa yang bersekolah di

Madrasah Ibtidaiyah Negeri 5 Bengkulu Tengah sebagian telah menunjukkan akhlak yang baik, baik terhadap diri sendiri, guru maupun sesama teman. Namun masih terdapat tujuh siswa belum menunjukkan akhlak yang baik, hal ini ditandai dengan kurangnya sikap disiplin siswa, kurangnya rasa empati dan sikap sopan santun siswa terhadap sesama teman, adanya siswa yang suka mengganggu temannya, rendahnya sikap hormat terhadap guru, adanya siswa yang suka berkata tidak sopan, siswa yang ribut saat jam pelajaran kosong. Tentunya, banyak faktor yang menyebabkan hal tersebut terjadi. Salah satu yang mungkin menjadi faktor penyebabnya yaitu kurangnya interaksi siswa dan guru/wali kelas, apalagi proses pembelajaran saat ini masih dilakukan dengan pembelajaran jarak jauh.

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang: “STRATEGI GURU KELAS DALAM PEMBINAAN AKHLAKUL KARIMAH SISWA KELAS V SELAMA PEMBELAJARAN JARAK JAUH DI MIN 5 BENGKULU TENGAH”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dibahas, peneliti mengidentifikasi permasalahan-permasalahan yang terjadi di lapangan, diantaranya:

1. Kurangnya sikap disiplin siswa.
2. Kurangnya rasa empati dan sikap sopan santun siswa terhadap sesama teman.
3. Adanya sikap siswa yang suka mengganggu temannya.
4. Rendahnya sikap hormat terhadap guru.
5. Adanya siswa yang suka berkata tidak sopan.
6. Siswa yang ribut saat pelajaran jam kosong.

C. Batasan Masalah

Agar penelitian ini dapat dilakukan lebih fokus, sempurna dan mendalam maka penulis memandang permasalahan penelitian yang diangkat perlu dibatasi variabelnya. Oleh sebab itu, peneliti membatasi diri hanya berkaitan dengan strategi, pembinaan akhlak siswa, faktor

penghambat dalam pembinaan akhlak siswa, dan pembelajaran jarak jauh.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka penulis akan merumuskan beberapa permasalahan, diantaranya:

- a. Bagaimana strategi guru kelas dalam pembinaan *akhlakul karimah* siswa kelas v selama pembelajaran jarak jauh di MIN 5 Bengkulu Tengah?
- b. Apa saja faktor penghambat dalam pembinaan *akhlakul karimah* siswa kelas v selama pembelajaran jarak jauh di MIN 5 Bengkulu Tengah?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan menulis rancangan ini adalah untuk mengungkapkan sasaran yang ingin dicapai dalam penelitian pada isi dan rumusan masalah dimana kita mampu menganalisis dari strategi pembinaan *akhlakul karimah* siswa. Adapun tujuan khususnya adalah:

1. Untuk memahami strategi guru kelas dalam pembinaan *akhlakul karimah* siswa kelas V di MIN 5 Bengkulu Tengah.
2. Untuk mengetahui faktor penghambat dalam pembinaan *akhlakul karimah* siswa di MIN 5 Bengkulu Tengah.

F. Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian yang penulis lakukan ini diharapkan dapat bermanfaat bagi penulis dan pihak-pihak yang berkaitan. Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi lembaga

Sebagai bahan acuan evaluasi dan perbaikan dalam memberikan strategi pembinaan *akhlakul karimah* siswa.

2. Bagi tenaga pendidik

Dapat dijadikan sebagai sumbangan pemikiran terhadap guru dengan menerapkan nilai moral kepada anak didik dalam mengatasi krisis moral yang dialami sebagian anak didik pada masa sekarang ini.

3. Bagi orang tua

Penelitian ini bermanfaat agar mereka selalu mengawasi perkembangan putra dan putrinya dalam pergaulan agar mereka tidak terkena dampak negatif yang bisa merusak akhlak mereka yang merupakan pondasi terpenting dalam kehidupan yang akan datang.

4. Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan akan berguna bagi siswa untuk memotivasi dirinya supaya memiliki akhlak yang lebih baik kedepannya.

5. Bagi peneliti

Dapat mengetahui strategi yang tepat dalam membina akhlak anak agar memiliki jiwa yang berakhlakul karimah.

G. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan proposal skripsi ini, penulis membagi menjadi tiga bab, yaitu:

- BAB I: Pendahuluan, meliputi latar belakang, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.
- BAB II: Landasan teori, yang mengulas tentang strategi guru kelas, pembinaan akhlakul karimah siswa, pembelajaran jarak jauh, hasil penelitian yang relevan, kerangka berpikir.
- BAB III: Metode penelitian, terdiri dari pendekatan dan jenis penelitian, waktu dan tempat penelitian, subyek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisa data, teknik keabsahan data.
- BAB IV : Hasil penelitian yang berisi dari fakta temuan penelitian yaitu mengenai sejarah MIN 5 Bengkulu Tengah, identifikasi sekolah, letak geografis, visi dan misi, keadaan guru dan keadaan siswa, struktur organisasi, hasil penelitian dan pembahasan penelitian.

BAB V : Penutup yang berisikan kesimpulan dan saran.

LAMPIRAN

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Strategi Guru Kelas

Rohani mengatakan istilah strategi sering digunakan dalam berbagai konteks dengan makna yang berbeda-beda. Dalam konteks pembelajaran, strategi dapat dipahami sebagai suatu pola tindakan guru dan peserta didik dalam perwujudan aktivitas pembelajaran.⁶ Strategi merupakan suatu keputusan bertindak dari guru dengan menggunakan kecakapan dan sumber daya pendidikan yang tersedia untuk mencapai tujuan melalui hubungan yang efektif antara lingkungan dan kondisi yang paling menguntungkan. Lingkungan disini adalah lingkungan yang memungkinkan peserta didik belajar dan guru mengajar. Sedangkan kondisi dimaksudkan

⁶Hasbullah dkk, “*Strategi Belajar-Mengajar dalam Upaya Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam*”, Jurnal Pendidikan Agama Islam Eduregilia, Vol. 3, No. 1 (2019), hal. 19.

sebagai suatu iklim kondusif dalam belajar dan mengajar, seperti disiplin, kreativitas, inisiatif dan sebagainya.⁷

Secara umum, strategi dapat diartikan sebagai suatu upaya yang dilakukan oleh seseorang atau organisasi untuk mencapai tujuan. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, strategi adalah rencana yang cermat mengenai kegiatan untuk mencapai sasaran khusus (yang diinginkan).⁸ Secara sempit strategi dapat diartikan metode yaitu suatu cara untuk mencapai tujuan pembelajaran. Strategi secara luas dapat diartikan prinsip suatu upaya yang dilakukan yang meliputi yakni, penentuan kualifikasi hasil yang akan dicapai, penetapan kegiatan yang akan diterapkan untuk mencapai tujuan, penetapan langkah-langkah pembelajaran, penentuan indikator pengukuran tujuan yang akan dicapai.⁹

⁷ Anissafatul Mufarrokah: *Strategi Belajar-Mengajar*, (Yogyakarta: Penerbit TERAS, 2009), hal. 37.

⁸ Hamdani: *strategi Belajar-Mengajar*, (Bandung, Prenada Media Group, 2011), hal.18.

⁹ Irwandi: *Strategi Pembelajaran Biologi*, (Bandung: Pustakan Reka Cipta, 2020), hal. 14.

Menurut Abuddin Nata strategi adalah sebagai langkah-langkah terencana yang bermakna luas dan mendalam yang dihasilkan dari sebuah proses pemikiran dan perenungan yang mendalam berdasarkan pada teori dan pengalaman. Dalam dunia pendidikan, strategi diartikan sebagai perencanaan yang berisi tentang rangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai kegiatan tertentu. Strategi adalah suatu langkah-langkah terencana yang berisi tentang rangkaian kegiatan-kegiatan yang telah didesain sedemikian rupa oleh seseorang secara cermat yang disesuaikan dengan tujuan yang hendak dicapai.¹⁰ Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, guru adalah orang yang pekerjaannya mengajar. Menurut Annisa Anita Dewi, guru merupakan seorang pendidik yang digugu dan ditiru, dalam hal ini guru menjadi teladan bagi anak didiknya.¹¹

¹⁰ Mumtahanah dkk, “Strategi Guru Dalam Pembinaan Akhlakul Karimah Siswa Di Madrasah Aliyah Al-Wasi Bontoa Kabupaten Maros”, *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol. 1 No. 1, (2021), hal. 21.

¹¹ Dea Kiki Yestiani, “Peran Guru dalam Pembelajaran Pada Siswa Sekolah Dasar”, *Jurnal Pendidikan Dasar* Vol. 4, No. 1 (2020), hal. 41.

Strategi pembelajaran merupakan rencana tindakan (rangkaiian kegiatan) termasuk penggunaan metode dan pemanfaatan berbagai sumber daya atau kekuatan dalam pembelajaran. Hal ini berarti dalam penyusunan suatu strategi belum sampai pada proses penyusunan rencana kerja belum sampai pada tindakan. Strategi disusun untuk mencapai titik tertentu, maksudnya arah dari semua keputusan penyusunan strategi adalah pencapaian tujuan. Penyusunan langkah-langkah pembelajaran, pemanfaatan, dan sumber belajar semuanya diarahkan dalam upaya pencapaian tujuan. Setiap kegiatan menuntut kemampuan dan tuntutan terhadap kemampuan-kemampuan tersebut merupakan seguah kegiatan strategi pembelajaran.¹²

Strategi pembelajaran merupakan kegiatan yang dipilih yang dapat memberikan fasilitas atau bantuan kepada peserta didik untuk mencapai tujuan

¹² Ridwan Nur Ahmadi, “*Strategi Guru Dalam Pembinaan Akhlak Islamiah MTS Bontonompo Kecamatan Bontonompo Kabupaten Gowa*”, (Skripsi S1 Fakultas Dakwah Dan Komunikasi, UIN Alauddin Makassar, 2016), Hal. 14.

pembelajaran.¹³ Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran merupakan serangkaian cara yang digunakan untuk mencapai suatu tujuan pembelajaran.

Macam-macam strategi pembelajaran yaitu:

a. Strategi Pembelajaran Ekspositori

Menurut Istarani, strategi pembelajaran ekspositori adalah strategi pembelajaran yang menekankan pada proses penyampaian materi secara verbal dari seorang guru kepada sekelompok siswa dengan maksud agar siswa dapat menguasai materi pelajaran secara optimal”. Sedangkan menurut Majid strategi pembelajaran ekspositori adalah strategi pembelajaran yang menekankan kepada proses penyampaian materi secara verbal dari seorang guru kepada sekelompok siswa dengan maksud agar siswa dapat menguasai materi secara optimal.

¹³ Rizkiani dkk, “ Efektivitas penggunaan strategi Pembelajaran Ekspositori Berbantuan Macromedia Flash 8 Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa SMA N 1 Penyabungan Utara”, Jurnal Mathematic Education Journal, Vol. 2, No. 3 (2019), hal. 77.

Ada beberapa langkah-langkah dalam penerapan pembelajaran ekspositori, yaitu 1) persiapan (preparation), 2) Penyajian (Presentton), 3) Menghubungkan (correation), 4) Menyimpulkan (generalization). Dimana langkah-langkah ini untuk menunjang kemajuan belajar peserta didik dengan cara guru menyampaikan materi pelajaran secara verbal kepada sekelompok siswa. Sesuai pendapat di atas penulis menguraikan satu persatu indikator dari strategi pembelajaran ekspositori.

b. Strategi Pembelajaran Inkuiri

Strategi pembelajaran inkuiri (SPI) adalah salah satu dari beberapa strategi yang dalam sistematika penerapannya lebih mengedepankan kepada paham konstrutivisme, yang mana dalam paham ini menganggap bahwa pengetahuan adalah hasil dari konstruksi (bentukan) manusia itu sendiri. Strategi pembelajaran inkuiri menuntut peserta didik untuk aktif dalam pembelajaran, hal tersebut

merupakan prinsip dalam kurikulum 2013 dimana pola pembelajaran tidak lagi berpusat kepada guru melainkan kepada siswa itu sendiri. Strategi pembelajaran inkuiri menitikberatkan kepada proses mencari dan menemukan. Dimana dalam strategi pembelajaran ini materi yang diajarkan tidak diberikan secara langsung oleh guru melainkan hal itu menjadi peranan siswa dalam mencari, memahami dan menemukan sendiri materi pelajaran yang dimaksud, sedangkan guru sebagai fasilitator dan pembimbing siswa untuk belajar.

Dalam sistematika penerapannya, strategi pembelajaran inkuiri mempunyai beberapa prinsip yang harus diketahui dan dipahami oleh setiap guru yang menerapkannya yakni prinsip pengembangan intelektual, prinsip interaksi, prinsip belajar untuk berpikir, dan prinsip keterbukaan. Adapun langkah-langkah dalam pelaksanaan model pembelajaran inkuiri yaitu 1) Orientasi, 2) Merumuskan masalah, 3)

Mengajukan hipotesis, 4) Mengumpulkan data, 5) Menguji hipotesis, 6) Merumuskan kesimpulan.¹⁴

c. Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah

Secara umum dapat diartikan sebagai kegiatan pembelajaran yang didasarkan pada masalah-masalah tertentu yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari. Melalui proses pembelajaran, masalah tersebut dicarikan jalan keluarnya. Dalam kegiatan pembelajaran model ini, tugas pendidik lebih banyak membantu peserta didik untuk menemukan masalah sekaligus juga membantu peserta didik mencari jalan keluar untuk mengatasi masalah tersebut. Pemecahan masalah dilaksanakan melalui langkah-langkah atau tahap-tahap yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.¹⁵

¹⁴ Risqiyanto Hasan dkk, “*Inovasi Strategi Pembelajaran Inkuiri Dalam Pembelajaran*”, Jurnal Strategi Keislaman dan Ilmu Pendidikan, Vol. 7, No. 1 (2019), hal. 35.

¹⁵ Waldopo, “*Pembelajaran Berbasis Masalah, Sebuah Strategi Pembelajaran Untuk Menyiapkan Kemandirian Peserta Didik*”, Jurnal Teknodik, Vol. XVI, No. 3 (2012), hal. 357.

d. Pendekatan Contextual Teaching And Learning (CTL)

Merupakan konsep belajar yang beranggapan bahwa anak akan belajar lebih baik jika lingkungan diciptakan secara alamiah, artinya belajar akan lebih bermakna jika anak bekerja dan mengalami sendiri apa yang dipelajarinya, bukan sekedar mengetahuinya. Contextual Teaching and Learning adalah suatu strategi pembelajaran yang menekankan kepada proses keterlibatan siswa secara penuh untuk dapat menemukan materi yang dipelajari dan menghubungkannya dengan situasi kehidupan nyata sehingga mendorong siswa untuk dapat menerapkannya dalam kehidupan mereka.¹⁶

e. Strategi Pembelajaran Afektif

Merupakan suatu metode dalam proses pembelajaran yang menekankan pada nilai dan sikap

¹⁶ Tarbawi, “*Strategi Model Pembelajaran Contextual Teaching*”, Vol. 4, No. 1 (2019), hal. 78.

yang diukur, oleh karena itu menyangkut kesadaran seorang yang tumbuh dari dalam. Strategi pembelajaran afektif adalah strategi yang bukan hanya bertujuan untuk mencapai pendidikan kognitif saja, akan tetapi juga bertujuan untuk mencapai dimensi yang lainnya. Oleh karena itu pada hakikatnya strategi pembelajaran afektif proses penanaman nilai-nilai yang positif pada peserta didik, yang diharapkan pada peserta didik tersebut mampu berbuat dan mempunyai pandangan yang dianggap tidak baik dan tidak bertentangan dengan norma-norma yang berlaku artinya disini bahwa dalam strategi ini dituntut kesadaran dan kemauan bagi peserta didik untuk bisa mempunyai kepribadian baik, berperilaku yang sopan dan bertindak sesuai dengan norma yang telah ditetapkan.

f. Strategi Pembelajaran Peningkatan Kemampuan Berpikir (SPPKB)

Strategi pembelajaran peningkatan kemampuan berpikir (SPPKB) adalah model pembelajaran yang bertumpu kepada pengembangan kemampuan berpikir siswa melalui telaah ,fakta-fakta atau pengalaman anak sebagai bahan untuk memecahkan masalah yang diajukan.

SPPKB merupakan model pembelajaran yang bertumpu pada proses perbaikan dan peningkatan kemampuan berpikir siswa. SPPKB bukan hanya sekedar model pembelajaran yang diarahkan agar peserta didik dapat mengingat dan memahami berbagai data, fakta atau konsep, akan tetapi bagaimana data, fakta dan konsep tersebut dapat dijadikan sebagai alat untuk melatih kemampuan berpikir siswa dalam menghadapi dan memecahkan masalah.

Karakteristik SPPKB Sebagai strategi pembelajaran yang diarahkan untuk mengembangkan kemampuan berpikir, SPPKB memiliki tiga karakteristik:

- 1) Proses pembelajaran melalui SPPKB menekankan kepada proses mental siswa secara maksimal. SPPKB bukan model pembelajaran yang hanya menuntut siswa sekedar mendengar dan mencatat, tetapi menghendaki aktivitas siswa dalam proses berpikir.
- 2) SPPKB dibangun dalam nuansa dialogis dan proses tanya jawab secara terus menerus. Proses pembelajaran melalui dialog dan tanya jawab itu diarahkan untuk memperbaiki dan meningkatkan kemampuan berpikir siswa, yang pada gilirannya kemampuan berpikir itu dapat membantu siswa untuk memperoleh pengetahuan yang mereka konstruksi sendiri.

3) SPPKB adalah model pembelajaran yang menyandarkan kepada dua sisi proses dan hasil belajar. Proses belajar diarahkan untuk meningkatkan kemampuan berpikir, sedangkan sisi hasil belajar diarahkan untuk mengkonstruksi pengetahuan atau penguasaan materi pembelajaran baru.

g. Strategi Pembelajaran Kooperatif (SPK)

Pembelajaran kooperatif merupakan model pembelajaran dengan menggunakan sistem pengelompokan/tim kecil, yaitu antara empat sampai enam orang yang mempunyai kemampuan akademik, jenis kelamin, ras atau suku yang berbeda. Sistem penilaian dilakukan terhadap kelompok. Setiap kelompok akan memperoleh penghargaan, jika kelompok mampu menunjukkan prestasi yang dipersyaratkan. Dengan demikian, setiap anggota kelompok akan mempunyai ketergantungan positif. Ketergantungan semacam itulah yang selanjutnya

akan memunculkan tanggung jawab individu terhadap kelompok dan keterampilan interpersonal dari setiap anggota kelompok. Setiap individu akan saling membantu, mereka akan mempunyai motivasi untuk keberhasilan kelompok, sehingga setiap individu akan memiliki kesempatan yang sama untuk memberikan kontribusi demi keberhasilan kelompok.

Model pembelajaran kelompok adalah rangkaian kegiatan belajar yang dilakukan dalam kelompok tertentu untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan. Ada empat unsur penting dalam SPK, yaitu 1) Adanya peserta dalam kelompok, 2) Adanya aturan kelompok, 3) Adanya upaya belajar setiap anggota kelompok, 4) Adanya tujuan yang harus dicapai.¹⁷

Menurut Imran guru adalah jabatan atau profesi yang memerlukan keahlian khusus dalam tugas utamanya

¹⁷ Mis Juli macam-macam strategi pembelajaran dan model pembelajaran <https://www.misjuli.com/2015/02/macam-macam-strategi-pembelajaran-dan.html> (diakses pada 3 Agustus 2022 pukul 04. 25)

seperti mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi siswa pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan menengah. Guru merupakan salah satu komponen terpenting dalam dunia pendidikan. Seorang guru yang baik adalah mereka yang memenuhi persyaratan kemampuan profesional baik sebagai pendidik maupun sebagai pengajar atau pelatih. Persoalan guru dalam dunia pendidikan senantiasa mendapat perhatian besar dari pemerintah maupun masyarakat. Pemerintah memandang mereka sebagai media yang sangat penting artinya bagi pembinaan dan pengembangan bangsa.¹⁸

Moh. Uzer Usman mengemukakan bahwa guru memiliki banyak tugas, baik yang terkait oleh dinas maupun luar dinas dalam bentuk pengabdian. Apabila dikelompokkan terdapat tiga jenis tugas guru, yakni

¹⁸ Mujtahid: *Pengembangan Profesi Guru*, (Malang, UIN MALIKI PRESS, 2016) hal. 12.

dalam bidang profesi, tugas kemanusiaan dan tugas dalam bidang kemasyarakatan.

1. Tugas guru sebagai profesi meliputi: mendidik, mengajar dan melatih. Mengajar berarti meneruskan dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi, mendidik berarti meneruskan dan mengembangkan keterampilan-keterampilan peserta didik.
2. Tugas dalam bidang kemanusiaan, hendaknya seorang guru disekolah harus bisa menjadikan dirinya orantua kedua yang mampu menarik simpati sehingga menjadi idola siswanya. Pelajaran apa pun yang diberikan hendaknya dapat menjadi motivasi bagi siswanya dalam belajar.
3. Tugas dalam bidang kemasyarakatan, yakni bahwa tugas dalam bidang kemasyarakatan atau sosial, masyarakat menempatkan guru dalam lingkup yang sangat terhormat di lingkungannya. Karena dari seorang guru diharapkan masyarakat mampu

memperoleh ilmu pengetahuan. Tugas guru dalam bidang kemasyarakatan pada dasarnya merupakan profesi yang mulia, dan pandangan masyarakat pun seorang guru mempunyai tempat yang terhormat karena masyarakat pun paham akan ilmu yang dimilikinya. Karena menjadi panutan di tengah-tengah masyarakat, maka guru menjadi (*reference*) suri teladan bagi seseorang maupun orang lain, sehingga sedikit saja melakukan hal yang dianggap sangat fatal, maka akan menyebar ke seluruh lapisan masyarakat. Peran guru dalam kemasyarakatan ini tergantung pada gambaran terhadap sikap masyarakat tentang kedudukan guru sebagai status sosialnya didalam masyarakat. Kedudukan sosial guru ini pun berbeda dari satu zaman ke zaman lain dan dari satu negara-negara lainnya. Di negara-negara maju biasanya guru ditempatkan pada status sosial yang dalam posisi tinggi atas peranan-peranannya yang terpenting didalam proses mencerdaskan bangsa.

Akan tetapi, keadaan ini sangat jarang kita temui di negara-negara berkembang termasuk Indonesia.¹⁹

Peranan dan kompetensi guru dalam proses pembelajaran meliputi banyak hal diantaranya guru sebagai pengajar, pemimpin kelas, pembimbing, pengatur lingkungan, partisipan, perencana, supervisor, motivator dan konselor. dari semuanya itu, peranan guru saling terkait dalam hal mendidik siswanya.

Salah satu peranan guru yang tidak kalah penting dari semuanya itu adalah guru sebagai manajer kelas. Banyak survei mengenai keefektifan guru melaporkan bahwa keterampilan manajemen kelas menduduki posisi primer dalam menentukan keberhasilan proses pembelajaran yang diukur dari

¹⁹Ahmad Susanto: *Manajemen Peningkatan Kinerja Guru*, (Jakarta: PRENADA MEDIA GROUP, 2016), hal. 39-40.

efektivitas proses belajar siswa atau peringkat yang dicapainya.²⁰

B. Pembinaan *Akhlakul Karimah*

1. Pengertian Pembinaan *Akhlakul Karimah*

Pembinaan akhlak merupakan tumpuan perhatian pertama dalam islam. Hal ini dapat dilihat dari salah satu misi kerasulan Nabi Muhammad SAW yang utama adalah untuk menyempurnakan akhlak yang mulia. Dalam salah satu hadistnya beliau menegaskan *innama buitstu li utammima makarim al-akhlaq* (HR. Ahmad) (Hanya saja aku diutus untuk menyempurnakan akhlak yang mulia.

Perhatian islam yang demikian terhadap pembinaan akhlak ini dapat pula dilihat dari perhatian Islam terhadap pembinaan jiwa yang harus didahulukan daripada pembinaan fisik, karena dari jiwa yang baik inilah akan lahir perbuatan-perbuatan

²⁰ Iif Khoiru Ahmad dkk: *Strategi Pembelajaran Berorientasi KTSP*, (Jakarta: Pretasi Pustaka, 2011), hal. 56-57.

yang baik yang pada tahap selanjutnya akan mempermudah menghasilkan kebaikan dan kebahagiaan pada seluruh kehidupan manusia lahir dan batin.

Perhatian Islam dalam pembinaan akhlak selanjutnya dapat dianalisis pada muatan akhlak yang terdapat pada seluruh aspek ajaran Islam. Ajaran Islam tentang keimanan misalnya sangat berkaitan erat dengan mengerjakan serangkaian amal salih dan perbuatan terpuji. Iman yang tidak disertai dengan amal salih dinilai sebagai iman yang palsu, bahkan dianggap sebagai kemunafikan.²¹

Nabi Muhammad SAW adalah sebagai satu-satunya manusia yang telah melahirkan sebuah doktrin tentang bagaimana manusia seharusnya bertindak dan berinteraksi baik dengan Pencipta maupun dengan makhluk ciptaan-Nya. Doktrin ini disebut dengan *akhlakul karimah*. Rasulullah SAW

²¹Abuddin Nata: *Akhlak Tasawuf Dan Karakter Mulia*, (Jakarta, PT RajaGrafindo Persada, 2015), hal. 136-137.

merupakan seorang manusia yang pertama sekali mencetuskan gagasan tentang akhlak dan seluruh perbuatan dan perkataannya dapat dijadikan teladan bagi manusia. Seandainya manusia dapat mengikuti seluruh gerak-gerik, tindakan, karakter, sifat dan perilaku Nabi SAW, maka ia akan hidup dengan mulia di dunia dan demikian pula kehidupan akhirat. Ini semua dikarenakan beliau memiliki akhlak mulia dalam seluruh kehidupannya.²²

Pembinaan akhlak yang ditempuh Islam adalah menggunakan cara atau sistem yang *integrated*, yaitu sistem yang menggunakan berbagai saran peribadatan dan lainnya secara simultan untuk diarahkan pada pembinaan akhlak. Cara lain yang dapat ditempuh untuk pembinaan akhlak ini adalah pembiasaan yang dilakukan sejak kecil dan berlangsung secara kontinyu.

²²Muhammad Abdurrahman: *Akhlak, Menjadi Seorang Muslim Berakhlak Mulia*, (PT RAJAGRAFINDO PERSADA, 2016), hal. 1.

Dalam tahap-tahap tertentu, pembinaan akhlak khususnya akhlak lahiriah dapat pula dilakukan dengan cara paksaan yang lama-kelamaan tidak lagi terasa dipaksa. Cara lain yang tidak kalah ampuhnya dari cara-cara diatas dalam hal pembinaan akhlak ini adalah melalui keteladanan. Akhlak yang baik tidak dapat dibentuk hanya dengan pelajaran, instruksi dan larangan, sebab tabi'at jiwa untuk menerima keutamaan itu tidak cukup dengan hanya seorang guru mengatakan kerjakan ini dan jangan kerjakan itu. menanamkan sopan-santun memerlukan pendidikan yang panjang dan harus ada pendekatan yang lestari. Pendidikan itu tidak akan sukses, melainkan jika disertai dengan pemberian contoh teladan yang baik dan nyata.

Pembinaan akhlak secara efektif dapat pula dilakukan dengan memperhatikan faktor kejiwaan sasaran yang akan dibina. Menurut hasil penelitian para psikologi bahwa kejiwaan manusia berbeda-beda

menurut perbedaan tingkat usia. Pada usia kanak-kanak misalnya lebih menyukai kepada hal-hal yang bersifat rekreatif dan bermain. Untuk itu ajaran akhlak dapat disajikan dalam bentuk permainan.²³

2. Landasan Akhlak

Dalam Islam, dasar atau alat pengukur yang menyatakan bahwa sifat seseorang itu baik atau buruk adalah Al-Quran dan As-Sunnah. Segala sesuatu yang baik menurut Al-Quran dan As-Sunnah, itulah yang baik untuk dijadikan pegangan dalam kehidupan sehari-hari. Sebaliknya, segala sesuatu yang buruk menurut Al-Quran dan As-Sunnah berarti tidak baik dan harus dihindari. Allah SWT berfirman dalam Q. S Al-Maidah ayat 15 yang berbunyi:

يَا أَهْلَ الْكِتَابِ قَدْ جَاءَكُمْ رَسُولُنَا يُبَيِّنُ لَكُمْ كَثِيرًا مِمَّا كُنْتُمْ تُخْفُونَ
مِنَ الْكِتَابِ وَيَعْفُو عَنْ كَثِيرٍ قَدْ جَاءَكُمْ مِنَ اللَّهِ نُورٌ وَكِتَابٌ مُبِينٌ



²³Abuddin Nata: *Akhlak Tasawuf dan Karakter Mulia*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2015) hal. 136-142.

Artinya : Wahai Ahlulkitab! Sungguh Rasul Kami telah datang kepadamu, untuk menjelaskan kepadamu banyak hal dari (isi) kitab yang kamu sembunyikan, dan banyak (pula) yang dibiarkannya. Sungguh, telah datang kepadamu cahaya dari Allah dan kitab yang menjelaskan. (Q.S Al-Maidah 15)²⁴

3. Sumber Akhlak

Dalam Islam, Al-Quran dan As-Sunnah selain dijadikan sebagai dasar atau alat pengukur baik buruknyasifat seseorang. Apa yang baik menurut Al-Quran dan As-Sunnah itu berarti baik dan harus dijalankan, sedangkan apa yang buruk menurut Al-Quran dan As-Sunnah berarti tidak baik dan harus dijauhi. ²⁵ Dasar umum dari sumber akhlak terdapat dalam QS.At-Tahrim ayat 6 yang berbunyi:

²⁴ Departemen Agama RI: “*Al-Quran dan Terjemahannya*”, (Diponegoro: CV. Penerbit Diponegoro. 2008), hal. 110.

²⁵ Nova Efriani, “*Pendidikan Akhlak Remaja Dalam Keluarga di Desa Talang Beringin Kabupaten Seluma*”, (Skripsi S1 Fakultas Tarbiyah, IAIN Bengkulu, 2015), hal. 15.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا قُوا أَنفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ
وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ غِلَاظٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ
وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ ﴿٦﴾

Artinya: Wahai orang-orang yang beriman! Peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu, Penjaganya adalah malaikat-malaikat yang kasar dan keras, yang tidak durhaka kepada Allah terhadap apa yang Dia perintahkan kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan. (Q.S At-Tahrim ayat 6).

4. Dasar Pembinaan *Akhlakul Karimah* Siswa

Dalam Al-Qur'an surah Ali-Imran ayat 104 dijelaskan tentang pentingnya dalam membina *akhlak karimah*.

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ
عَنِ الْمُنْكَرِ ۗ وَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ ﴿١٠٤﴾

Artinya: “Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan orang yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh (berbuat) yang makruf, dan mencegah dari

yang mungkar. Dan mereka itulah orang-orang yang beruntung”. (Q.S Ali Imran 104).²⁶

5. Tujuan Pembinaan *Akhlakul Karimah* Siswa

Ada beberapa tujuan pembinaan *akhlakul karimah* siswa antara lain:

- a) Tertanamnya keyakinan yang kuat pada aqidah dan kebenaran Islam
- b) Membentuk pribadi yang berakhlak mulia. Dengan pribadi yang mulia maka senantiasa akan berbuat baik dan berperilaku terpuji. Dengan kata lain jika berakhlak mulia maka akan mendapatkan kebahagiaan kehidupan dunia, lahir, maupun batin.
- c) Meningkatkan ketaqwaan kepada Allah yaitu dengan cara menghindarkan diri dari akhlak tercela dan membiasakan untuk selalu bersikap baik dalam segala hal baik di lingkungan keluarga, sekolah, maupun masyarakat.

²⁶ Departemen Agama RI: “*Al-Quran dan Terjemahannya*”, (Diponegoro: CV. Penerbit Diponegoro. 2008), hal. 63, 560.

- d) Amar ma`ruf nahi mungkar terhadap segala sesuatu yang dijumpai berdasarkan aturan dan hukum yang ada.
- e) Terciptanya ruh ukhuwah islamiyah didalam kehidupan sosial.

6. Pembagian Akhlak

Akhlak terpuji merupakan terjemahan dari ungkapan bahasa Arab akhlak mahmudah. Mahmudah merupakan bentuk *maf'ul* dari kata *hamida* yang berarti “dipuji”. Akhlak terpuji disebut pula dengan *akhlaq karimah* (akhlak mulia), atau *makarim al-akhlaq* (akhlak mulia), atau *al-akhlaq al-munjiyat* (akhlak yang menyelamatkan pelakunya).

Al-Ghazali mengatakan akhlak terpuji merupakan sumber ketaatan dan kedekatan kepada Allah SWT, sehingga mempelajari dan mengamalkannya merupakan kewajiban individual setiap muslim.

Ibnu Qayyim mengatakan pangkal akhlak terpuji adalah ketundukan dan keinginan yang tinggi. Ia memberikan gambaran tentang bumi yang tunduk pada ketentuan Allah SWT. Ketika air turun menyimpannya, bumi merespon dengan kesuburan dan menumbuhkan tanam-tanaman yang indah. Demikian pula manusia, tatkala diliputi rasa ketundukan kepada Allah SWT, lalu turun taufik dari Allah SWT, ia akan merespon dengan sifat-sifat terpuji.²⁷

Berdasarkan ajaran agama tentang adanya perbedaan pada manusia dalam segala aspeknya, maka dalam hal ini akhlak dibagi dalam dua macam yaitu akhlak dharuri dan akhlak muhtasabi.

a) Akhlak Dharuri

Akhlak dharuri adalah akhlak yang asli. Artinya, akhlak tersebut sudah ada pada diri seseorang, yang merupakan pemberian Tuhan secara langsung. Oleh karena itu, akhlak ini tanpa

²⁷ Rosihon Anwar: *Akhlak Tasawuf*, (Bandung: CV PUSTAKA SETIA, 2010) hal. 87-88.

memerlukan latihan, kebiasaan dan didikan. Akhlak dharuri ini hanya dimiliki oleh manusia-manusia pilihan Tuhan, yang terpelihara dari perbuatan-perbuatan maksiat, serta terjaga dari melanggar perintah Tuhan. Manusia-manusia tersebut adalah para nabi dan rasul Allah.

b) Akhlak Muhtasabi

Akhlak muhtasabi merupakan akhlak yang harus dicari dan diusahakan dengan jalan melatih, mendidik dan membiasakan. Akhlak inilah yang perlu kita cari dan usahakan sebagai manusia biasa.²⁸

7. Macam-macam Akhlak Terpuji

Kata “*akhlaq*” berasal dari bahasa Arab, yaitu *jama*’ dari kata “*khuluqun*” yang secara linguistik diartikan dengan budi pekerti, perangai, tingkah laku atau tabiat, tata karma, sopan santun, adab dan tindakan. Kata akhlak juga berasal dari kata “*khalaqa*”

²⁸ Samsul Munir Amin dkk: *Ilmu Akhlak*, (Jakarta: CV. Pustaka Setia. 2016), hal. 84.

atau “*khalqun*”, artinya kejadian, serta erat hubungannya dengan “*khaliq*”, artinya menciptakan, tindakan atau perbuatan, sebagaimana terdapat kata “*al-khaliq*”, artinya pencipta dan “*makhluk*”, artinya yang diciptakan.²⁹

Akhlak merupakan istilah yang bersumber dari Al-Quran dan As-Sunnah. Nilai-nilai yang menentukan baik dan buruk, layak atau tidak layak suatu perbuatan, perilaku, sifat dan perangai dalam akhlak bersifat universal dan bersumber dari ajaran Allah.³⁰

1. Akhlak terhadap Allah

Diantara akhlak kepada Allah SWT adalah sebagai berikut:

a) Mentauhidkan Allah SWT,

Tauhid adalah pengakuan bahwa Allah SWT satu-satunya yang memiliki sifat rububiyah dan uluhiyyah serta kesempurnaan nama dan sifat.

²⁹ Beni Ahmad Saebani dkk: *Ilmu Akhlak*, (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2017), hal. 13.

³⁰ Rosihon Anwar dkk: *Akidah Akhlak*, (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2019), hal. 262.

Tauhid rububiyah yaitu meyakini bahwa Allah-lah satu-satunya Tuhan yang mencipta alam ini, yang memilikinya, yang mengatur perjalanannya, yang menghidup dan mematikan, yang menurunkan rezeki kepada makhluk, yang berkuasa mendatangkan manfaat dan menimpakan mudarat, yang mengabulkan doa dan permintaan hamba ketika mereka terdesak, yang berkuasa melaksanakan apa yang dikehendakinya, yang memberi dan mencegah, di tangann-Nya segala kebaikan dan bagi-Nya penciptaan dan juga segala urusan. Tauhid uluhiyyah yaitu mengimani Allah SWT sebagai satu-satunya yang disembah.

- b) Berbaik sangka
- c) Zikrullah
- d) Tawakkal

2. Akhlak terhadap diri sendiri

Diantara akhlak terpuji terhadap diri sendiri yaitu sabar, syukur, menunaikan amanah, benar atau jujur, menepati janji, memelihara kesucian diri. Akhlak terhadap diri sendiri mengandung arti bagaimana bagaimana memperlakukan diri sendiri sebagai amanah dari Allah. Karena pada dasarnya semua yang dimiliki oleh manusia berupa panca indera atau jasmani maupun rohani, harus diperlakukan dengan baik, adil dan sesuai dengan kemampuan.³¹

3. Akhlak terhadap keluarga

Diantara akhlak terpuji terhadap keluarga adalah berbakti kepada orangtua dan bersikap baik kepada saudara.³² Wajib bagi umat Islam untuk menghormati kedua orang tuanya, yaitu dengan

³¹ Hestu Nugroho Warasto, "Pembentukan Akhlak Siswa (Studi Kasus Sekolah Madrasah Aliyah Annida Al-Islamy, Cengkareng)", JURNAL MANDIRI: ilmu pengetahuan, Seni dan Teknologi, Vol. 2, No. 1 (2018), hal. 69.

³² Rosihon anwar: *Akhlak Tasawuf*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2010), hal 89- 115.

berbakti, mentaati perintahnya dan berbuat baik kepada keluarganya, di antaranya, berbicara dengan perkataan yang baik. Orang tua adalah penyebab kelahiran seseorang, jika tidak karena perjuangan keduanya, maka seorang anak tidak akan tumbuh dengan baik, dan jika tidak karena minuman dari keduanya, maka seorang anak tidak akan merasa nikmat. Seorang anak harus selalu mengingat dan mensyukuri jasa-jasa baik ibu bapaknya.

4. Akhlak terhadap masyarakat

Diantara akhlak terpuji terhadap masyarakat adalah berbuat baik kepada tetangga, suka menolong orang lain.

5. Akhlak terhadap lingkungan

Pada dasarnya, akhlak yang diajarkan Al-Quran terhadap lingkungan bersumber dari fungsi manusia sebagai khalifah. Kekhalifahan menuntut adanya interaksi manusia dengan sesamanya dan manusia terhadap alam. Kekhalifahan mengandung

arti pengayoman, pemeliharaan, serta pembimbingan agar setiap makhluk mencapai tujuan penciptaannya.³³

8. Proses Pembentukan Akhlak

Secara faktual, usaha pembinaan akhlak melalui berbagai lembaga pendidikan baik lembaga formal, informal dan nonformal dan melalui berbagai macam cara terus dilakukan dan dikembangkan. Hal ini menunjukkan bahwa akhlak perlu dibentuk, dibina, dididik dan dibiasakan. Dari hasil pendidikan, pembinaan dan pembiasaan itu, ternyata membawa hasil bagi terbentuknya pribadi-pribadi muslim yang berakhlak mulia.

Disamping diperlukan ilmu (pemahaman yang benar tentang mana yang baik dan mana yang buruk), untuk membentuk akhlak seseorang diperlukan proses-proses tertentu, antara lain:

³³ Rosihon anwar: *AkhlakTtasawuf*, (Bandung : CV Pustaka Setia , 2010), hal 89- 115.

Pertama, melalui keteladanan (*Qudwah, uswah*). Orangtua dan guru yang biasa memberikan keteladanan mengenai perilaku baik, maka biasanya akan ditiru oleh anak-anak dan muridnya dalam mengembangkan pola perilaku mereka. Oleh sebab itu keteladanan moral orang tua sangat penting bagi pendidikan moral anak.

Kedua, melalui *ta'lim* (pengajaran). Misalnya dengan mengajarkan empati dengan sikap disiplin. Kita tidak perlu menggunakan cara-cara kekuasaan dan kekuatan. Sebab cara tersebut cenderung mengembangkan moralitas yang eksternal, yaitu anak berbuat baik sekedar takut hukuman orang tua atau guru. Pengembangan moral yang dibangun atas dasar rasa takut cenderung membuat anak menjadi kurang kreatif. Bahkan ia juga menjadi kurang inovatif dalam berpikir dan bertindak, sebab ia selalu dibayangi rasa takut dihukum dan dimarahi orang tua atau gurunya.

Ketiga, pembiasaan (*ta'wid*). Melatih anak atau murid dengan perbuatan terpuji yang bisa membentuk

kepribadiannya. Sebagai contoh anak sejak kecil dibiasakan membaca basmalah sebelum makan, makan dengan tangan kanan, bertutur kata yang baik dan sifat terpuji lainnya. Jika hal itu dibiasakan, maka akan menjadi akhlak mulia bagi anak ketika ia tumbuh dewasa.

Keempat, pemberian motivasi (*Targhib/reward, motivation*), memberikan motivasi baik berupa pujian atau hadiah tertentu, akan menjadi salah satu latihan positif dalam proses pembentukan akhlak.

Kelima, pemberian ancaman dan sanksi hukum (*Tarhib/punishment, warning*). Dalam proses pembentukan akhlak kadang diperlukan ancaman, sehingga anak tidak bersikap yang tidak baik.³⁴

Suatu hal yang ditekankan dalam Islam adalah pendidikan akhlak wajib dimulai sejak usia dini karena masa kana-kanak adalah masa yang paling kondusif untuk menanamkan kebiasaan yang baik. Yang

³⁴ Abdul Mustaqim: *Akhlak Tasawuf Lelaku Suci Menuju Revolusi Hati*, (Yogyakarta: KAUKABA DIPANTARA, 2013), hal. 8-10.

dimaksud dengan pendidikan akhlak adalah pembiasaan seorang anak untuk berakhlak baik dan berperangai luhur sehingga hal itu menjadi pembawaannya yang tetap dan sifatnya yang senantiasa menyertainya termasuk dalam pendidikan akhlak adalah menjauhkan anak dari akhlak yang tercela dan perangai yang buruk. Seorang anak akan tumbuh sesuai dengan kebiasaan yang ditanamkan oleh sang pendidik terhadapnya.³⁵

Adapun strategi guru pendidikan agama dalam pembinaan *akhlakul karimah* siswa yaitu:

- a. Pendidikan secara langsung, yaitu dengan mengadakan hubungan langsung secara pribadi dan kekeluargaan dengan individu yang bersangkutan. Dengan cara menggunakan petunjuk, nasehat, dan menyebutkan manfaatnya. Menurut Marimba bahwa pendidikan secara langsung ini, terdiri dari lima macam yaitu:

³⁵ Ibrahim Bafadhol, "Pendidikan Akhlak Dalam Perspektif Islam", Jurnal Edukasi Islami Jurnal Pendidikan Islam, Vol. 06, No. 12, (2017), hal. 57.

- 1) Teladan, guru sebagai teladan bagi anak didiknya dalam lingkungan sekolah disamping orang tua dirumah. Guru hendaknya menjaga dengan baik perbuatan maupun ucapannya sehingga naluri anak yang suka meniru dan mencontoh dengan sendirinya akan mengerjakan apa yang disarankan baik itu orang maupun guru.

Keteladanan dan pembiasaan dalam pendidikan amat dibutuhkan karena secara psikologis peserta didik lebih banyak mencontoh perilaku atau sosok figur yang diidolakannya termasuk gurunya.³⁶

- 2) Anjuran yang positif. Dengan adanya anjuran menanamkan kedisiplinan pada siswa sehingga akhirnya akan menjalankan segala sesuatu dengan disiplin sehingga membentuk kepribadian yang baik.

³⁶ Nurlaila, "Pembinaan Akhlak Mulia Melalui Keteladanan Dan Pembiasaan", Jurnal Ilmu Kependidikan Dan Keislaman, Vol. 14, No. 2 (2019).

- 3) Latihan, bertujuan untuk menguasai gerakan hafalan dan ucapan-ucapan (pengetahuan).
 - 4) Kompetensi, adalah persaingan meliputi hasil yang dicapai oleh siswa.
 - 5) Pembiasaan, baik bila dilakukan secara terus-menerus akan muncul rutinitas yang baik dan tidak akan menyimpang dari ajaran islam.
- b. Pendidikan secara tidak langsung, yaitu strategi guru yang bersifat pencegahan, penekanan pada hal-hal yang akan merugikan. Strategi ini dibedakan menjadi tiga bagian diantaranya adalah:
- 1) Larangan adalah suatu keharusan untuk tidak melakukan pekerjaan yang dilarang tersebut. Strategi ini dimaksudkan untuk mendisiplinkan peserta didik.
 - 2) Koreksi adalah suatu strategi untuk mencegah dan menjaga, agar tidak terjadi sesuatu yang tidak diinginkan.

3) Hukuman adalah suatu tindakan yang dijatuhkan kepada peserta didik secara sadar dan sengaja sehingga menimbulkan efek jera. Hukuman yang cocok adalah hukuman lewat tindakan-tindakan, ucapan dan syarat. Selain langkah-langkah strategi ada juga metode-metode dalam pembinaan *akhlakul karimah* yang digunakan yaitu metode keteladanan, nasehat, ceramah, kisah-kisah.³⁷

Demikianlah akhlak mulia akan terwujud pada diri seseorang karena memiliki aqidah dan syariah yang benar. Seorang Muslim yang memiliki aqidah atau iman yang benar pasti akan terwujud pada sikap dan perilaku sehari-hari yang didasari oleh imannya. Sebagai contoh, orang yang memiliki iman yang benar kepada Allah ia akan selalu mengikuti seluruh perintah Allah dan menjauhi seluruh larangan-larangan-Nya. Dengan demikian, ia akan selalu berbuat yang baik dan menjauhi

³⁷Mumtahanah dkk, “Strategi Guru Dalam Pembinaan Akhlakul Karimah Siswa Di Madrasah Aliyah Al-Wasi Bontoa Kabupaten Maros”, Jurnal Pendidikan Agama Islam Vol. 1 No. 1, (2021), hal. 21.

hal-hal yang dilarang (buruk). Iman kepada yang lain (malaikat, kitab, dan seterusnya) akan menjadikan sikap dan perilakunya terarah dan terkendali, sehingga akan mewujudkan akhlak mulia. Hal yang sama juga terjadi dalam hal pelaksanaan syariah. Semua ketentuan syariat Islam bermuara pada terwujudnya akhlak mulia. Seseorang yang melaksanakan shalat yang sesuai dengan ketentuan yang berlaku, pastilah akan membawanya untuk selalu berbuat yang benar dan terhindar dari perbuatan keji dan munkar.³⁸

C. Pembelajaran Jarak Jauh

Menurut Dogmen pembelajaran jarak jauh adalah pembelajaran yang menekankan pada cara belajar mandiri. Belajar mandiri diorganisasikan secara sistematis dalam menyajikan materi pembelajaran,

³⁸Alfauzan Amin dkk, *“Implementasi Bahan Ajar PAI Berbasis Sinektik Dalam Percepatan Pemahaman Konsep Abstrak Dan Peningkatan Karakter Siswa SMP Kota Bengkulu”* (Bengkulu: IAIN Bengkulu, 2019), hal. 280.

pemberian bimbingan kepada pembelajar dan pengawasan untuk keberhasilan belajar pembelajar.

Menurut Moore suatu metode pembelajaran dimana proses pembelajaran terjadi secara terpisah dari proses belajar, sehingga komunikasi antara tenaga guru dan siswa harus difasilitasi melalui bahan cetak, media elektronik dan media-media lainnya.³⁹

PJJ merupakan singkatan dari Pendidikan jarak jauh, pjj adalah pendidikan formal maupun informal yang dilakukan oleh suatu lembaga yang peserta didik dan instruktur atau pun guru berada di lokasi terpisah sehingga memerlukan sistem komunikasi interaktif untuk menghubungkan keduanya dan berbagai sumber daya yang diperlukan didalamnya. Sedangkan menurut Peraturan Menteri Nomor 7 Tahun 2020, pendidikan jarak jauh (PJJ) adalah proses belajar-mengajar yang dilakukan secara jarak jauh melalui penggunaan

³⁹ Sulistyana, "*Pelaksanaan Pembelajaran Jarak Jauh Pada Level Pendidikan Anak Usia Dini*", (Skripsi S1 Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2020), hal. 30-31.

berbagai media komunikasi. PJJ diselenggarakan dengan bantuan beragam teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dan menggunakan sumber belajar yang berbasis TIK.⁴⁰

D. Faktor Penghambat dalam Pembinaan *Akhlakul*

***Karimah* Siswa**

a. Faktor Pendukung Pembinaan *Akhlakul Karimah*

- 1) Manusia, manusia sebagai pelaku akhlak merupakan makhluk yang istimewa, yang membedakan manusia dengan makhluk lain, terutama terletak pada akal budinya, dapat tertawa, mempunyai bahasa, dan kebudayaan memiliki kekuasaan untuk menundukkan binatang, bertanggung jawab dan berilmu pengetahuan.

⁴⁰ Pijar, (<https://www.google.com/amp/s/pijarsekolah.id/sekolah-online-pembelajaran-jarak-jauh-pjj-belajar-dari-rumah-bdr-dan-e-learning/amp/>), 6 september 2021 . 14. 18 (diakses 20 november 2021).

- 2) Adanya kesadaran atau kehendak dalam diri siswa.
- 3) Teladan dalam diri guru yang memiliki kedekatan dengan lingkungan siswa disekolah akan dijadikan contoh oleh siswanya.
- 4) Metode pembelajaran, metode berasal dari bahasa latin *meta* yang berarti melalui, dan *hodos* yang berarti jalan ke atau cara ke. Dalam bahasa Arab, metode disebut *tariqoh*, artinya jalan, cara sistem atau ketertiban dalam mengerjakan sesuatu sistem atau cara yang mengatur suatu cita-cita.
- 5) Kerjasama dan dukungan dari orang tua juga harus berupaya untuk menciptakan rumah tangga yang harmonis, tenang dan tentram, sehingga anak dengan mudah untuk diarahkan pada hal-hal yang positif.
- 6) Sarana dan prasarana: guna kegiatan-kegiatan yang diprogramkan khusus untuk pembinaan *akhlakul karimah* siswa seperti adanya tempat ibadah seperti masjid dipergunakan untuk kegiatan-

kegiatan keagamaan seperti sholat dhuhur berjamaah, sholat dhuha, serta kegiatan lainnya untuk menyampaikan materi agama yang sifatnya untuk pembinaan *akhlakul karimah* siswa.

b. Faktor Penghambat Pembinaan *Akhlakul Karimah*

- 1) Kurangnya jam mata pelajaran Pendidikan Agama, melalui kurikulum, yang berisi materi pelajaran, sikap dan keteladanan guru sebagai pendidik serta pergaulan antar teman disekolah dinilai berperan dalam menanamkan kebiasaan yang baik.
- 2) Alat komunikasi, kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi berkembang cepat sekali, sehingga kemudahan hidup semakin meningkat. Jarak yang jauh tidak menjadi hambatan untuk saling berhubungan antara satu sama lain, bahkan dunia terasa kecil dan transparan. Apapun yang terjadi suatu tempat, akan segera diketahui diseluruh pelosok dunia.

3) Kurangnya komunikasi, pentingnya komunikasi dengan bahasa maupun media yang lain dapat menumbuhkan perasaan saling memahami, dan dapat dirasakan oleh kita ketika membutuhkan bantuan orang.

4) Lingkungan siswa

- Lingkungan alam yang bersifat kebendaan. Alam dapat menjadi aspek yang mempengaruhi dan menentukan tingkah laku manusia. Lingkungan alam dapat menghalangi bakat seseorang namun alam juga dapat mendukung untuk meraih segudang prestasi.
- Lingkungan alam yang bersifat rohaniah. Manusia hidup selalu berhubungan dengan manusia lainnya. Itulah sebabnya manusia harus bergaul. Dan dalam pergaulan itu timbullah saling mempengaruhi dalam pikiran, sifat dan tingkah laku.⁴¹

²⁰ Mumtahanah dkk, “ *Strategi Guru dalam Pembinaan Akhlakul Karimah Siswa di Madrasah Aliyah Al-Wasi Bontoa Kabupaten Maros*”, *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol. 1 No. 1, (2021), hal. 22.

E. Hasil Penelitian Yang Relevan

Penelitian semacam ini bukan pertama kalinya dilakukan, namun ada penelitian-penelitian sebelumnya yang mempunyai kesamaan, diantaranya:

Tabel 1
Hasil Penelitian yang Relevan

No	Nama	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Mersi Dian Putra	Upaya Guru Dalam Membina Perilaku Pada Siswa Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah	Persamaan penelitian yang dilakukan oleh penulis dengan penelitian terdahulu oleh Mersi Dian Putra adalah bentuk pembinaan, cara guru	Perbedaan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mersi Dian Putra yaitu terdapat perbedaan upaya yang dilakukan oleh guru dalam membina perilaku keagamaan siswa yaitu dengan

		diyah Kota Bengkulu.	mengajarkan ibadah serta membentuk kepribadian yang baik agar menjadi siswa yang disiplin.	ceramah kulum, sedangkan strategi guru dalam pembinaan akhlakul karimah selama pembelajaran jarak jauh yaitu dengan memberikan pendidikan akhlak yang baik terhadap siswa kelas V di MIN 5 Bengkulu Tengah.
2.	Misna yati	Strategi Guru Pendidika	Persamaan penelitian yang dilakukan oleh	Perbedaan dengan penelitian yang dilakukan oleh

		<p>n Agama Islam</p> <p>Dalam Pembinaan Akhlak Siswa di SD Negeri No. 101 Kota Bengkulu</p>	<p>penulis dengan penelitian terdahulu oleh Misnayati adalah bentuk pembinaan, cara guru mengajarkan ibadah serta kepribadian agar menjadi siswa yang disiplin</p>	<p>Misnayati yaitu terdapat perbedaan usaha sekolah meningkatkan akhlak siswa adalah dengan penegakan disiplin dan kegiatan keagamaan. Sedangkan strategi guru kelas dalam pembinaan akhlakul karimah selama pembelajaran jarak jauh yaitu dengan</p>
--	--	---------------------------------------------------------------------------------------------	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

				memberikan motivasi dan pendidikan akhlak yang baik terhadap siswa kelas V di MIN 5 Bengkulu Tengah.
3.	Fagi Fauzul 'Azhiim	Strategi Pengasuh Ma'had Al-Jami'ah Dalam Pembinaan Karakter Disiplin Mahasantr i (Studi	Persamaan penelitian yang dilakukan oleh penulis dengan penelitian terdahulu oleh Fagi Fauzul 'Azhiim dalam hal kesamaan terhadap pembinaan	Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh penulis dengan penelitian terdahulu oleh Fagi Fauzul 'Azhiim yaitu terdapat perbedaan antara cara pengasuh

		<p>Pada Ma'had Al-Jami'ah Putra IAIN Bengkulu)</p>	<p>aakhlak, cara guru mengajarkan ibadah serta membentuk kepribadian yang baik agar menjadi siswa yang disiplin.</p>	<p>ma'had dalam membina karakter dengan memberi motivasi, disiplin dalam melakukan ibadah dan menghafal Al-Qur'an serta melakukan pembinaan konseling secara individu. sedangkan strategi guru kelas dalam pembinaan akhlakul karimah selama pembelajaran jarak jauh yaitu</p>
--	--	----------------------------------------------------	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

				dengan memberikan pendidikan akhlak yang baik terhadap siswa kelas V di MIN 5 Bengkulu Tengah.
4.	Suma di	Keteladanan Orang Tua Dalam Membentuk Perilaku Keagamaan Anak Di Desa Bukit Harapan	Persamaan penelitian yang dilakukan oleh penulis dengan penelitian terdahulu oleh Sumadi dalam hal kesamaan terhadap cara membentuk	Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh penulis dengan penelitian terdahulu oleh Sumadi yaitu terdapat perbedaan antara faktor yang mempengaruhi

		Ketahun	perilaku keagamaan anak di desa Bukit Harapan Ketahun yaitu dengan cara memberikan contoh yang baik terhadap siswa dalam melaksanakan ajaran agama islam.	orang tua dalam melaksanakan pendidikan keagamaan di desa Ketahun dengan faktor pendukung dan faktor penghambat yang ada di lingkungan MIN 5 Bengkulu Tengah.
5.	Rika Putri Utama	Strategi Orang Tua Asuh Dalam Mendidik Anak	Persamaan penelitian yang dilakukan oleh penulis dengan penelitian terdahulu oleh	Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh penulis dengan penelitian terdahulu oleh

	Berakhlak Mulia Di Panti Asuhan Bintang Terampil Kota Bengkulu	dalam dalam hal kesamaan	yaitu terdapat perbedaan antara
--	-------------------------------------------------------------------------------------	-----------------------------	------------------------------------

F. Kerangka Berpikir

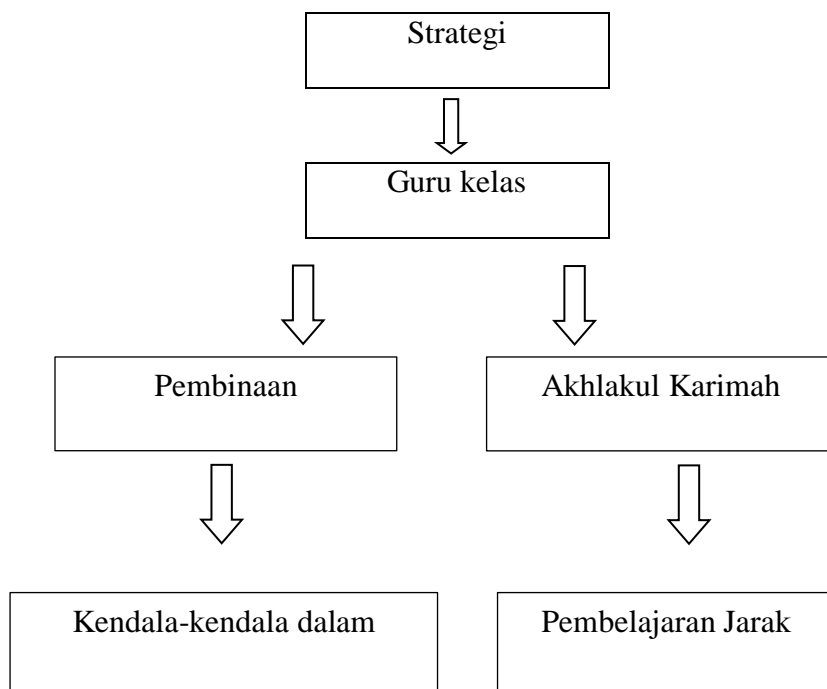
Uma Sekaran dalam bukunya *Business Research* mengemukakan bahwa kerangka berpikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting.⁴² Berpikir merupakan suatu gambaran yang sistematis mengenai alur penelitian. Kegunaan kerangka berpikir ini untuk menentukan arah penelitian dan

⁴² Sugiyono: *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta 2019), hal. 318.

menghindarkan dari perluasan pengertian yang menjadikan penelitian tidak fokus.

Bagan 1

Kerangka Berpikir



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian adalah kualitatif untuk mendapatkan data yang lebih akurat mengenai strategi guru dalam pembinaan akhlakul karimah siswa. Bungin mengatakan Penelitian kualitatif mengacu kepada berbagai cara pengumpulan data yang berbeda, yang meliputi wawancara dan dokumentasi.

Sugiyono mengatakan Penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah *interview* (wawancara), analisis data bersifat induktif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.

Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *postpositivisme*, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi⁴³

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Penelitian ini dilakukan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 5 Bengkulu Tengah yang bertempat di Desa Talang Empat, Kecamatan Karang Tinggi, Kabupaten Bengkulu Tengah, Provinsi Bengkulu.

2. Waktu penelitian

⁴³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2019), hal. 18.

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 26 November 2021 sampai 26 Desember 2021.⁴⁴

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian yang akan penulis teliti adalah strategi pembinaan *akhlakul karimah* selama pembelajaran jarak jauh di MIN 5 Bengkulu Tengah.

D. Sumber Data

Yang dimaksud dengan sumber data adalah subjek darimana data dapat diperoleh. Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah:

a. Sumber Data Utama (Primer)

Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sumber data di penelitian ini diperoleh melalui wawancara atau pengamatan serta merupakan hasil usaha gabungan dari melihat, mendengar dan bertanya. Data ini digunakan

⁴⁴ Surat Izin Penelitian dari Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu.

untuk mendapatkan informasi secara langsung tentang strategi guru kelas dalam pembinaan *akhlakul karimah* siswa kelas v selama pembelajaran jarak jauh di MIN 5 Bengkulu Tengah. Adapun sumber data langsung peneliti dapatkan dari hasil wawancara dengan guru kelas v.

b. Sumber Data Tambahan (Sekunder)

Sumber sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Adapun sumber data langsung peneliti dapatkan dari hasil wawancara dengan kepala sekolah, guru akidah akhlak dan siswa kelas v. Data tambahan juga diperoleh langsung dari pihak MIN 5 Bengkulu Tengah yang sudah ada dan mempunyai hubungan dengan masalah yang diteliti yaitu meliputi literature-literatur yang ada yaitu:

1. Visi dan misi MIN 5 Bengkulu Tengah
2. Keadaan guru MIN 5 Bengkulu Tengah
3. Keadaan siswa MIN 5 Bengkulu Tengah

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam melakukan penelitian ini, untuk memperoleh data yang benar dan akurat tentang masalah yang akan diteliti, penulis menggunakan beberapa metode antara lain:

a. Metode Wawancara

Esterbeg mendefinisikan wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam. Teknik pengumpulan data ini mendasarkan diri pada laporan tentang diri sendiri atau *self-report*, atau setidaknya pada pengetahuan dan atau keyakinan pribadi.⁴⁵

⁴⁵ Sugiyono: *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2019), hal. 304.

Wawancara merupakan salah satu bentuk teknik pengumpulan data yang banyak digunakan dalam penelitian deskriptif kualitatif dan deskriptif kuantitatif. Wawancara dilaksanakan secara lisan dalam pertemuan tatap muka secara individual.⁴⁶ Melalui wawancara ini peneliti berusaha untuk memperoleh informasi dari kepala sekolah, guru kelas dan beberapa siswa di MIN 5 Bengkulu Tengah.

b. Observasi

Sugiyono mengatakan observasi adalah cara untuk mengumpulkan data dengan mengamati secara langsung maupun tidak langsung terhadap subyek yang diteliti.

Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuesioner. Kalau wawancara dan kuesioner selalu berkomunikasi dengan orang, maka observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga objek-objek alam yang lain.

⁴⁶ Sudaryono: *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PRENADAMEDIA GROUP, 2016), hal. 90.

Sutrisno Hadi mengemukakan bahwa, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar. Teknik ini penulis gunakan untuk memperoleh data tentang situasi dan kondisi umum MIN 5 Bengkulu Tengah, khususnya dalam Strategi guru dalam pembinaan akhlak. Teknik ini juga digunakan untuk mengetahui sarana dan prasarana yang ada, letak geografis serta untuk mengumpulkan data-data lembaga pendidikan yang bersangkutan.

c. Metode Dokumentasi

Sugiyono mengemukakan dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-

karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, (*life histories*), biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film dan lain-lain. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.⁴⁷ Metode dokumentasi ini digunakan untuk mendapatkan data mengenai keadaan sekolah yang berkaitan dengan letak geografis, sejarah berdirinya MIN 5 Bengkulu Tengah, visi, misi dan tujuan MIN 5 Bengkulu Tengah, struktur organisasi, program MIN 5 Bengkulu Tengah, data guru dan data siswa, dan hal-hal yang berkaitan dengan pelaksanaan pembinaan *akhlakul karimah* siswa selama pembelajaran jarak jauh.

⁴⁷ Sugiyono: *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2019), hal. 314.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah suatu usaha untuk mengurai suatu masalah atau fokus kajian menjadi bagian-bagian (*decomposition*) sehingga susunan/ tatanan bentuk sesuatu yang diurai itu tampak dengan jelas dan karenanya bisa secara lebih terang ditangkap maknanya atau lebih jernih dimengerti duduk perkaranya.

Dalam penelitian kualitatif, data yang muncul lebih banyak berwujud kata-kata, bukan rangkaian angka. Data kualitatif dikumpulkan dalam berbagai cara misalnya observasi, wawancara, intisari dokumentasi, rekaman kemudian diproses melalui pencatatan, pengetikan dan penyuntingan selanjutnya dianalisis secara kualitatif.⁴⁸

Dalam penelitian kualitatif, data diperoleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam (*triangulasi*) dan dilakukan secara terus menerus sampai datanya jenuh. Dengan pengamatan yang terus-menerus tersebut mengakibatkan

⁴⁸ Djam'an Satori dkk: *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hal. 200-201.

variasi data tinggi sekali. Data yang diperoleh pada umumnya adalah data kualitatif (walaupun tidak menolak data kuantitatif), sehingga teknik analisis data yang digunakan belum ada polanya yang jelas.⁴⁹

Setelah rangkaian data terkumpul, selanjutnya dilakukan analisis data dengan prosedur dan teknis pengolahan berikut: 1) melakukan pemilahan dan penyusunan klasifikasi data; 2) melakukan penyunting data dan pemberian kode data untuk membangun kinerja analisis data; 3) melakukan konfirmasi data yang memerlukan verifikasi data dan pendalaman data; 4) melakukan analisis data sesuai dengan konstruksi pembahasan hasil penelitian.

Pengolahan data dilakukan dalam beberapa tahapan. Tahap pertama pengolahan data dimulai dari penelitian pendahuluan hingga tersusunnya usulan penelitian. Tahap kedua, pengolahan data yang lebih mendalam dilakukan dengan cara mengolah hasil kegiatan wawancara dan pengumpulan berbagai informasi lapangan di lokasi

⁴⁹ Sugiyono: *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2019), hal. 318.

penelitian. Tahapan ketiga, setelah itu dilakukan pemeriksaan keabsahan data hasil wawancara dengan sejumlah narasumber yang dijadikan informan penelitian serta membandingkan data tersebut dengan berbagai informasi yang terkait. Tahap akhir adalah analisis data dalam rangka menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian yang dilakukan dengan pendekatan analisis triangulasi.⁵⁰

G. Uji Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif peneliti selalu berupaya menjaga terjaminnya keakuratan data hasil penelitian yang dilakukan. Data yang salah akan menghasilkan penarikan kesimpulan yang salah, demikian pula sebaliknya, data yang sah akan menghasilkan kesimpulan yang benar.

Dalam pengujian keabsahan data penelitian kualitatif yaitu meliputi uji kredibilitas data, keteralihan (*transferability*), *dependability*, *confirmability*.

⁵⁰ Sugiyono: *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2019), hal. 318.

1. Uji kredibilitas data

Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negative dan *member-check*.

2. Pengujian *Transferability*

Transferability merupakan validitas eksternal dalam penelitian kuantitatif. Validitas eksternal menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkannya hasil penelitian ke populasi dimana sampel tersebut diambil. Nilai transfer ini berkenaan dengan pertanyaan, hingga mana hasil penelitian dapat diterapkan atau digunakan dalam situasi lain. Bagi peneliti naturalistik, nilai transfer bergantung pada pemakai, hingga manakala hasil penelitian tersebut dapat digunakan dalam konteks dan situasi sosial lain. Oleh karena itu, supaya orang lain dapat memahami hasil penelitian kualitatif sehingga ada kemungkinan untuk menerapkan hasil penelitian tersebut,

maka peneliti dalam membuat laporannya harus memberikan uraian yang rinci, jelas, sistematis dan dapat dipercaya.

3. Pengujian *Dependability*

Dalam penelitian kualitatif, uji *dependability* dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Caranya dilakukan oleh auditor yang independen atau pembimbing untuk mengaudit keseluruhan aktivitas peneliti dalam melakukan penelitian. Bagaimana peneliti mulai menentukan masalah/ fokus, memasuki lapangan, menentukan sumber data, melakukan analisis data, melakukan uji keabsahan data, sampai membuat kesimpulan harus dapat ditunjukkan oleh peneliti.

4. Pengujian *confirmability*

Penelitian kualitatif itu bersifat subyektif, oleh karena itu supaya menjadi lebih obyektif, maka diperlukan uji obyektivitas atau yang disebut uji *confirmability*. Dalam penelitian kualitatif, uji

confirmability mirip dengan uji *dependability*, sehingga pengujiannya dapat dilakukan secara bersamaan. Menguji *confirmability* berarti menguji hasil penelitian, dikaitkan dengan proses yang dilakukan. Bila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar *confirmability*.⁵¹

⁵¹ Sugiyono: *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2019), hal. 364- 373.

BAB IV

DESKRIPSI DAN ANALISISAN DATA

A. Gambaran umum MIN 5 Bengkulu Tengah

1. Identitas Sekolah

Nama Sekolah	: Madrasah Ibtidaiyah Negeri 5 Bengkulu Tengah
Nomor Statistik	: 111.1.17.09.0005
Status Sekolah	: Negeri Akreditasi B
Desa	: Talang Empat
Kecamatan	: Karang Tinggi
Kabupaten	: Bengkulu Tengah
Alamat	: Jln. Lintas Bengkulu Curup KM.17 Kode Pos : 38385
Email	: min5.bengkulutengah@gmail.com
Tahun Berdiri	: 1960
Tahun Penegerian	: 2009
Surat Keputusan	: No. 91 tanggal,1 juni 2009
Penerbit SK.	: KEMENAG RI

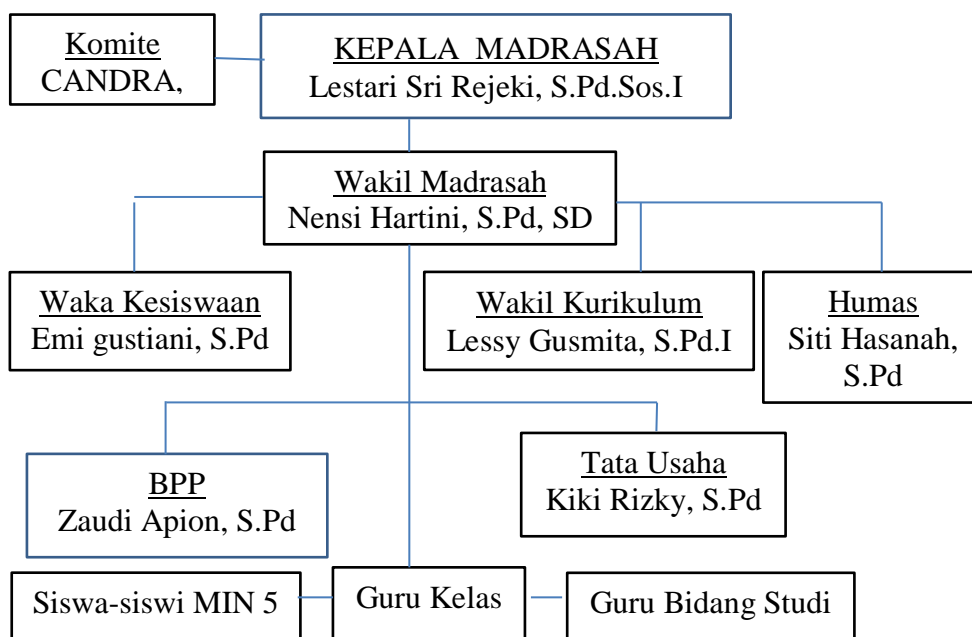
2. Letak Geografis Min 5 Bengkulu Tengah

Sekolah ini merupakan salah satu sekolah yang terletak di permukiman penduduk, dan dapat dijangkau dengan kendaraan, baik roda dua maupun roda empat.

Secara geografis, sekolah ini berbatasan dengan:

- Sebelah utara berbatasan dengan kebun warga
- Sebelah selatan berbatasan dengan rumah warga
- Sebelah timur berbatasan dengan rumah warga
- Sebelah timur berbatasan dengan kebun warga

3. Struktur MIN 5 Bengkulu Tengah



4. Visi MIN 5 Bengkulu Tengah

Terwujudnya siswa-siswi MIN 5 Bengkulu Tengah yang beriman dan bertakwa, berakhlak mulia, cerdas, kreatif, kompetitif dan cinta tanah air.

5. Misi MIN 5 Bengkulu Tengah

- 1) Mewujudkan lembaga pendidikan Islam yang berkualitas, yang menjadi pilihan utama bagi masyarakat.
- 2) Menghasilkan lulusan yang bermutu, trampil, inovatif, sehingga diterima di Madrasah/sekolah lanjutan yang favorit.
- 3) Mengupayakan tenaga pendidik dan kependidikan yang profesional serta memiliki kompetensi dibidangnya.
- 4) Menciptakan lingkungan madrasah yang bersih dan sehat.

6. Ekstrakurikuler MIN 5 Bengkulu Tengah

1. Olahraga
2. Seni baca al-Quran

3. Muhadarah
4. Kasidah rabana
5. Hapalan ayat pendek
6. Pramuka

7. Data guru MIN 5 Bengkulu Tengah

Tabel 2

Data guru MIN 5 Bengkulu Tengah⁵²

No	Nama Guru	L / P	Jabatan/ Tugas	Status Pendidikan	Pangkat Golongan
1	Lestari Sri Rejeki S.Pd,S.Sos.I	P	Kepala Sekolah	PNS- Sertifikasi	Penata TK. I III/d
2	Siti Hasanah, S.Pd.I	P	Guru Bidang Studi	PNS- Sertifikasi	Penata Muda III/b
3	Candra, S.Pd	P	Guru Kelas	PNS- Sertifikasi	Penata Muda TK. I III/c
4	Lessy Gusmita, S.Pd	P	Guru Bidang Studi	PNS- Sertifikasi	Penata Muda III/c
5	Emi Gustiani, S.Pd	P	Guru Kelas	PNS- Sertifikasi	Penata Muda TK. I III/b
6	Darmi, S.Pd	P	Guru Kelas	PNS- Sertifikasi	Penata Tk. I III/d
7	Nensi Hartini, S.Pd,SD	P	Guru Kelas	PNS- Sertifikasi	Penata III/b
8	Zaudi Apion, S.Pd	L	Guru Kelas	PNS- Sertifikasi	Penata Muda Tk. I

⁵² Sumber data: MIN 5 Bengkulu Tengah

					III/b
9	Yeni Yusmalena, S.Pd,SD	P	Guru/Bendahara	PNS-Sertifikasi	Penata Muda TK. I III/b
10	Hamka, S.Pd.I	L	Guru Bidang Studi	Gb PNS	Penata III/c
11	Dewi Andriani, S.Pd	P	Guru Bidang Studi	Gb PNS	Penata Muda III/c
12	Dadang Efriadi, S.Pd	L	Guru Bidang Studi	Gb PNS	Pembina VI/a
13	Kiki Rizki, S.Pd	P	Tata Usaha	Gb PNS	Penata III/b
14	Emi Putri Nengsih, S.Pd	P	Tata Usaha	Gb PNS	Penata Muda III/c
15	Kartina Wati, S.Pd,SD	P	Guru Bidang Studi	Gb PNS	Penata Muda TK. I III/b
16	Elmi Sumiyati, S.Pd	P	Guru Bidang Studi	Gb PNS	Penata Tk. I III/d
17	Hera Juita, S.Pd.I	P	Guru Bidang Studi	Gb PNS	Penata III/b
18	Pina Asmanitri, S.Pd	P	Guru Bidang Studi	Gb PNS	Penata TK. I III/d
19	Osta Kasanova, S.Pd	P	Guru Bidang Studi	Gb PNS	Penata Muda TK. I III/b
20	Nelly, S.Pd	P	Guru Bidang Studi	Gb PNS	Penata Muda III/c
21	Sahani	P	Satpam/CS		

8. Data Siswa

Tabel 3
Jumlah Siswa MIN 5 Bengkulu Tengah⁵³

Tahun	2019/2020			2020/2021			2021/2022		
	L	P	Jumlah	L	P	Jumlah	L	P	Jumlah
1	24	8	32	20	10	30	18	14	32
2	13	6	19	22	9	31	17	10	27
3	14	7	21	13	5	18	25	10	35
4	12	9	21	12	13	25	13	5	18
5	12	5	17	12	9	21	10	14	24
6	15	9	24	12	4	16	13	9	22
Jumlah	90	44	134	90	50	140	96	62	158

B. Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan melalui observasi dan wawancara yang telah dilakukan kepada kepala sekolah, guru kelas v dan beberapa siswa kelas v MIN 5 Bengkulu Tengah, serta diperkuat dengan adanya dokumentasi. Hasil penelitian tentang strategi guru kelas dalam pembinaan *akhlakul karimah* siswa kelas v selama pembelajaran jarak jauh di MIN 5 Bengkulu Tengah adalah sebagai berikut:

⁵³ Sumber data: MIN 5 Bengkulu Tengah

1. Strategi guru kelas dalam pembinaan *akhlakul karimah* siswa kelas v selama pembelajaran jarak jauh di MIN 5 Bengkulu Tengah

Telah dibahas pada awal bab, bahwa wabah pandemi yang terjadi di Indonesia berdampak pada dunia pendidikan. Pemerintah berupaya untuk memutus mata rantai penyebaran virus Covid-19 ini dengan salah satunya menerapkan kebijakan sekolah daring (online). Kebijakan ini diterapkan oleh semua jenjang pendidikan begitu juga dengan Madrasah Ibtidaiyah Negeri 5 Bengkulu Tengah juga menerapkan pembelajaran jarak Jauh. Hal ini seperti yang dijelaskan Ibu Lestari Sri Rejeki, S.Pd, S,Sos.I selaku kepala sekolah MIN 5 Bengkulu Tengah.

Dari hasil wawancara yang telah dilakukan peneliti kepada Ibu Lestari Sri Rejeki, S.Pd, S,Sos.I selaku kepala sekolah MIN 5 Bengkulu Tengah, ia menyatakan:

“Iya sekolah kami mengikuti kebijakan dari pemerintah untuk melakukan sekolah daring, itu dikarenakan demi kebaikan kita bersama agar bisa mengurangi adanya penularan virus covid- 19 sehingga kami mengikuti kebijakan tersebut. Sekolah kami menerapkan sistem pembelajaran jarak jauh ini sesuai dengan kebijakan

dari pemerintah, pembelajaran jarak jauh ini sebenarnya kurang efektif dilakukan karena sistem pembelajarannya guru dan siswa yang tidak bertatap muka secara langsung”. Pembelajaran daring ini mulai diterapkan berawal dari kebijakan pemerintah merencanakan full daring dari tahun 2020 persisnya kita mulai dari bulan juni, sebenarnya dari awal maret itu anak-anak sudah tidak diperbolehkan lagi ke sekolah karna kenapa itu kita lockdown secara serentak bukan hanya kita dibengkulu ini tapi seluruh dunia juga sehingga anak-anak diharuskan untuk libur memang betul-betul libur dan tidak ada proses belajar disekolah pada saat itu”.⁵⁴

Setelah melakukan wawancara dengan ibu Lestari Sri Rejeki, S.Pd, S,Sos.I selaku kepala sekolah MIN 5 Bengkulu Tengah ditemukan bahwa sekolah MIN 5 Bengkulu Tengah pernah melakukan sistem pembelajaran jarak jauh, hal ini juga diperkuat oleh hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti pada saat pertama peneliti ke sekolah MIN 5 Bengkulu Tengah terlihat bahwa siswa/siswinya tidak di sekolah hal ini karena sudah menerapkan sistem pembelajaran jarak jauh.⁵⁵

Namun setelah peneliti melakukan penelitian, peneliti

⁵⁴ Wawancara dengan Ibu Lestari Sri Rejeki, S.Pd, S.Sos. I, tanggal 7 Desember 2021 di MIN 5 Bengkulu Tengah.

⁵⁵ Observasi Pengamatan yang dilakukan peneliti tanggal 28 Juni 2021 di MIN 5 Bengkulu Tengah.

melihat bahwa siswa dan siswi sudah kembali bersekolah dengan sistem sip-sipan atau bergantian.⁵⁶ Pihak sekolah kembali menerapkan sistem belajar tatap muka secara sip-sipan, namun tetap menerapkan protokol kesehatan. Hal ini seperti yang diungkapkan oleh Ibu Lestari Sri Rejeki selaku kepala sekolah MIN 5 Bengkulu Tengah.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan peneliti, ditemukan bahwa MIN 5 Bengkulu Tengah tetap menerapkan protokol kesehatan, sekolah menyediakan tempat mencuci tangan, handsanitizer dan juga selalu menghimbau siswa-siswinya untuk menjaga jarak. Hal ini seperti yang peneliti temukan saat pengamatan di lingkungan sekolah. Peneliti melihat ada tempat mencuci tangan, setiap kelas terdapat handsanitizer dan juga siswa selalu memakai masker serta menjaga jarak.

Setelah melakukan wawancara dengan ibu Lestari Sri Rejeki, S.Pd, S,Sos.I selaku kepala sekolah. Peneliti

⁵⁶ Observasi Pengamatan yang dilakukan peneliti tanggal 29 November 2021 di MIN 5 Bengkulu Tengah.

menemukan bahwa MIN 5 Bengkulu Tengah pernah menerapkan sistem pembelajaran jarak jauh. Peneliti menanyakan beberapa pertanyaan untuk mengetahui bagaimana strategi guru kelas dalam pembinaan akhlak siswa kelas v di MIN 5 Bengkulu Tengah. Untuk mengetahui lebih jelasnya peneliti menanyakan beberapa pertanyaan berdasarkan indikator pembinaan akhlak diantaranya:

a. Perencanaan pembinaan akhlak.

Peneliti melakukan wawancara dengan menanyakan strategi yang digunakan dalam proses pembinaan akhlak selama pembelajaran jarak jauh? Dari hasil wawancara dengan ibu Lestari Sri Rejeki, ia menyatakan bahwa:

“Karena sekarang kita kondisinya jarak jauh, kurang efektif untuk anak murid mengikuti pembinaan akhlak seperti biasanya saat bertatap muka, sehingga kita sebagai guru hanya bisa mengontrol melalui komunikasi dengan orang tua siswa”.⁵⁷

⁵⁷Wawancara dengan ibu Lestari Sri Rejeki, tanggal 7 Desember 2021 di MIN 5 Bengkulu Tengah.

Selanjutnya ibu Siti Hasanah, juga menyatakan:

“Untuk strategi yang kita gunakan yaitu pendidikan secara langsung dengan cara menggunakan petunjuk, nasehat seperti teladan, guru sebagai teladan bagi anak didiknya dalam lingkungan sekolah disamping orangtuanya dirumah, anjuran yang positif, latihan, bertujuan untuk menguasai gerakan hafalan dan ucapan-ucapan, pembiasaan yang dilakukan secara terus-menerus, bisa juga seperti larangan untuk melakukan hal-hal yang tidak baik, serta memberi hukuman jika melakukan kesalahan. Nah dikarenakan sekarang pembelajarannya secara daring, kita serahkan kembali kepada setiap guru dalam pembelajaran, kalau saya tetap dengan pembiasaan, larangan, pujian, latihan, Akan tetapi tetap kita kontrol dan awasi bagaimana perkembangan peserta didik dalam mengikuti program-program keagamaan yang telah kita laksanakan bisa juga melalui komunikasi dengan orangtua peserta didik”⁵⁸

Selanjutnya ibu Nelly selaku guru akidah akhlak menyatakan:

“untuk strateginya kita serahkan kepada guru masing-masing, tapi kalau saya menggunakan grup whatsapp untuk melakukan percakapan baik menggunakan teks, telpon, suara maupun video. Untuk mempermudah guru dan peserta didik dalam melaksanakan pembelajaran jarak jauh, maka guru menggunakan grup whatsapp. Nah disana saya mengirimkan materi pembelajaran melalui video pembelajaran, contohnya pada pembelajaran mengenai akhlak yang baik dan

⁵⁸ Wawancara dengan Ibu Siti Hasanah tanggal 9 Desember 2021 di MIN 5 Bengkulu Tengah.

tercela. Videonya ibu ambil dari youtube, soalnya kalau mau buat sendiri butuh waktu jadi ibuk edit aja yang ada di youtube kemudian ibuk kirimkan linknya ke grup. Misalnya dalam video itu tentang materi akhlak tercela. Nah didalam video itu dimasukkan contoh orang atau anak yang melakukan akhlak yang baik dan tercela, kemudian siswa bisa melihat dan mengamati oh ternyata itu contoh akhlak yang tidak boleh dilakukan. Nah itu juga termasuk strategi agar anak tidak melakukan perbuatan tercela tersebut.⁵⁹

Hal ini dibenarkan oleh Mutiara Permata Sari salah satu siswa kelas v MIN 5 Bengkulu Tengah, mengatakan:

“Ibu guru mengajar kami sekarang melalui WA, youtube, jadi kami belajar daring dari rumah pakai HP idak boleh ke sekolah dulu. Media yang kami pakai video youtube disitu ado penjelasan materi kami disuruh dengarkan dulu kek ibu guru, disuruh memperhatikan setelah itu ibu guru kasih tugas udah tu kami kerjoi tugasnyo”⁶⁰

Dari hasil wawancara yang telah peneliti lakukan bahwa strategi yang digunakan guru kelas dalam pembinaan akhlak siswa selama pembelajaran jarak jauh yaitu dengan pembiasaan, larangan, pujian, nasehat, akan tetapi tetapi karena sistem pembelajaran jarak jauh maka

⁵⁹ Wawancara dengan ibu Nelly, tanggal 9 Desember 2021 di MIN 5 Bengkulu Tengah.

⁶⁰ Hasil wawancara dengan Mutiara Permata Sari, senin, 13 desember 2021 di MIN 5 Bengkulu Tengah.

kita hanya bisa mengingatkan, menasehati serta mengontrol dan mengawasi bagaimana perkembangan peserta didik dalam mengikuti program-program keagamaan melalui komunikasi dengan orangtua siswa. Serta dengan mengirimkan materi pembelajaran melalui video pembelajaran, contohnya pada pembelajaran mengenai akhlak yang baik dan tercela. Videonya diambil dari youtube, kemudian diedit lalu dikirimkan ke grup. Dari pernyataan di atas dapat peneliti temukan bahwa penggunaan strategi dalam sistem pembelajaran jarak jauh tidak sefleksibel dengan pembelajaran tatap muka.

Peneliti kemudian melakukan wawancara program apa yang dilaksanakan dalam pembelajaran pembinaan akhlak siswa? Dari hasil wawancara dengan ibu Lestari Sri Rejeki, ia menyatakan bahwa :

“Program pembinaan akhlak yang kita laksanakan di sekolah yaitu kita menerapkan sholat dhuha di pagi hari, sholat dzuhur, membaca do’a sebelum belajar dan sebelum pulang sekolah, membaca Al-Qur’an, serta infak setiap hari jum’at. Semua itu

bisa diterapkan di rumah melalui interaksi dengan orangtua siswa.⁶¹

Peneliti juga melakukan wawancara kepada ibu Nelly:

“Di MIN 5 ada berbagai bentuk pembinaan akhlak siswa agar menjadi anak yang baik yaitu sholat dhuha pada pagi hari bagi kelas 4,5 dan 6, mengucapkan salam sebelum memulai pembelajaran, membaca do’a sebelum belajar dan sebelum pulang sekolah, membaca Al-Qur’an, infak setiap hari jum’at. Kami para guru juga mengajarkan anak-anak untuk saling membantu teman-temannya apabila sedang membutuhkan bantuan. Namun pada saat proses pembelajaran jarak jauh kami sebagai guru harus tetap memberikan contoh akhlak yang baik kepada siswa, misalnya pada saat proses pembelajaran akan berlangsung melalui grup wa, kami sebagai guru harus terlebih dahulu mengucapkan salam, kemudian menanyakan kabar mereka, baru kemudian memberikan materi yang akan dipelajari, memberikan tugas dan menutup proses pembelajaran dengan mengucapkan salam.⁶²

Dari hasil wawancara yang telah peneliti lakukan bahwa terdapat berbagai bentuk program pembinaan akhlak siswa yang dilakukan yaitu sholat dhuha, sholat dzuhur, mengucapkan salam, berdoa sebelum dan sesudah belajar, membaca Al-Qur’an, serta infak setiap hari

⁶¹ Wawancara dengan Ibu Lestari Sri Rejeki, tanggal 7 Desember 2021 di MIN 5 Bengkulu Tengah.

⁶² Wawancara dengan Ibu Siti Hasanah tanggal 9 Desember 2021 di MIN 5 Bengkulu Tengah.

jum'at. Pada pembelajaran jarak jauh, guru harus tetap membuka dan mengajar serta menutup pembelajaran sama seperti pembelajaran tatap muka, meskipun proses pembelajaran melalui grup wa, youtube.

Selanjutnya peneliti melakukan wawancara untuk mengetahui bagaimana pembiasaan yang dilakukan guru dalam pelaksanaan pembinaan akhlak siswa di masa pembelajaran jarak jauh? Berdasarkan wawancara yang dilakukan kepada ibu Siti Hasanah, ia menyatakan :

“Pembiasaan yang dilakukan, kita biasakan untuk memberikan salam, membaca doa sebelum dan sesudah pembelajaran, berkata baik, mengikuti dan mengawasi kegiatan pembinaan akhlak peserta didik”.⁶³

Selanjutnya ibu Nelly juga menyatakan:

“Untuk pembiasaannya kita para guru sampaikan salam saat membuka pelajaran, berdoa sebelum dan sesudah pembelajaran dan mengawasi serta mengontrol kegiatan pembinaan dan pembiasaan peserta didik bisa melalui komunikasi dengan orangtua peserta didik”.⁶⁴

⁶³ Wawancara dengan Ibu Nelly, S.Pd.I, tanggal 9 Desember 2021 di MIN 5 Bengkulu Tengah.

⁶⁴ Wawancara dengan ibu Siti Hasanah, tanggal 9 Desember 2021 di MIN 5 Bengkulu Tengah.

Dari hasil wawancara diatas peneliti menemukan bahwa pembiasaan yang dilakukan guru yaitu dengan selalu mengucapkan salam, berdoa sebelum dan sesudah belajar.

Pembinaan akhlak secara efektif dapat pula dilakukan dengan memperhatikan faktor kejiwaan sasaran yang akan dibina. Menurut hasil penelitian para psikologi bahwa kejiwaan manusia berbeda-beda menurut perbedaan tingkat usia. Pada usia kanak-kanak misalnya lebih menyukai kepada hal-hal yang bersifat rekreatif dan bermain. Untuk itu ajaran akhlak dapat disajikan dalam bentuk permainan.⁶⁵

b. Pelaksanaan pembinaan

Wawancara selanjutnya yang dilakukan peneliti untuk mengetahui bagaimana reward dan punishment yang dilakukan guru dalam pembinaan akhlak siswa pada masa pembelajaran jarak jauh. Berdasarkan wawancara yang dilakukan kepada ibu Nelly, ia menyatakan :

⁶⁵Abuddin Nata, *Akhlak Tasawuf dan Karakter Mulia*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2015) hal. 136-142.

“Untuk punishmentnya kita tentunya memberikan hukuman yang sifatnya pembinaan untuk siswa seperti, menghafal surah, doa-doa, lalu dan menulis surah. Dan apabila ada peserta didik yang sering melanggar peraturan sekolah atau tidak mengikuti kegiatan pembinaan dan pembiasaan, kita panggil secara personal. Untuk reward nya kita berikan pujian dan dijadikan motivasi untuk peserta didik yang lain”

Selanjutnya ibu Nelly, juga menyatakan:

“Kemudian juga untuk penilaian sikap siswa akan menjadi nilai tambah tersendiri untuk siswa dan itu tergantung dengan baik atau buruknya sikap siswa tersebut untuk menjadi nilai tambah di raportnya”.⁶⁶

Dari hasil wawancara yang telah dilakukan peneliti, dapat peneliti temukan bahwa guru memberikan reward kepada siswa yang mengikuti pembinaan dengan baik seperti pujian serta nilai tambah kepada siswa yang memiliki akhlak yang baik. Untuk hukumannya akan diberikan kepada siswa yang melanggar peraturan kegiatan sekolah atau tidak mengikuti kegiatan pembinaan dan pembiasaan.

Wawancara selanjutnya yang dilakukan peneliti adalah untuk mengetahui apakah fasilitas dan program

⁶⁶ Wawancara dengan ibu Siti Hasanah, tanggal 9 Desember 2021 di MIN 5 Bengkulu Tengah.

sekolah sudah menunjang pelaksanaan pembinaan akhlak siswa pada masa pembelajaran jarak jauh. Berdasarkan wawancara yang dilakukan kepada ibu Lestari Sri Rejeki, ia menyatakan :

“Untuk fasilitas di sekolah kita sudah ada satu mushollah, sebagai wadah pembiasaan sholat dhuha dan dzuhur, dzikir, tadarrus Al-Qur’an dan kegiatan-kegiatan pembinaan dan pembiasaan akhlak”.⁶⁷

Peneliti juga menanyakan hal yang sama dengan ibu Siti Hasanah, ia menyatakan:

“Sekolah kita sudah menyediakan mushola sebagai tempat untuk pembiasaan sholat dhuha, sholat dzuhur, tadarus serta kegiatan keagamaan lainnya. Karena saat ini Online kita tetap melaksanakan program itu, dengan mengirimkan dokumentasi berupa foto atau video”.⁶⁸

Dari pernyataan yang disampaikan oleh ibu Lestari Sri Rejeki dan ibu Siti Hasanah peneliti menemukan bahwa sudah ada satu mushola yang bisa digunakan sebagai tempat beribadah, sebagai tempat untuk pembiasaan sholat, taddarus serta kegiatan

⁶⁷ Wawancara dengan ibu Lestari Sri Rejeki, tanggal 7 Desember 2021 di MIN 5 Bengkulu Tengah.

⁶⁸ Wawancara dengan ibu Siti Hasanah, tanggal 9 Desember 2021 di MIN 5 Bengkulu Tengah.

keagamaan lainnya. Karena pembelajaran secara jarak jauh tetap melaksanakan program tersebut dengan mengirimkan dokumentasi berupa foto atau video.

Pertanyaan lain yang dilakukan peneliti untuk mengetahui bagaimana guru dan peserta didik saling interaktif dalam pembelajaran jarak jauh. Berdasarkan wawancara yang dilakukan kepada ibu Lestari Sri Rejeki, ia menyatakan :

“Untuk interaktifnya tentunya terdapat kendala, karena sistem pembelajaran jarak jauh ini, akan tetapi kita sampaikan kepada semua guru, khususnya wali kelas untuk selalu mengawasi dan mengontrol kegiatan anak di rumah melalui komunikasi dan laporan dari orang tua peserta didik”.⁶⁹

Selanjutnya ibu Siti Hasanah, juga menyatakan:

“Untuk interaksi antara guru dengan peserta didik sangat terbatas, hanya menggunakan whatsapp, sebagai wadah sosialisasi dan komunikasi dengan peserta didik dan juga orangtuanya”.⁷⁰

Dari hasil wawancara yang telah peneliti lakukan bahwa guru dan siswa saling berinteraksi melalui grup wa

⁶⁹ Wawancara dengan ibu Lestari Sri Rejeki, tanggal 7 Desember 2021 di MIN 5 Bengkulu Tengah.

⁷⁰ Wawancara dengan ibu Siti Hasanah, tanggal 9 Desember 2021 di MIN 5 Bengkulu Tengah.

sebagai tempat komunikasi dengan siswa dan juga orangtua siswa. Juga bisa mengontrol serta mengawasi siswa melalui komunikasi dengan orangtua siswa. Dari pernyataan diatas dapat peneliti temukan bahwa interaksi antara guru dan siswa terbataskarena hanya melalui melalui handphone atau grup wa.

Pertanyaan selanjutnya yang peneliti lakukan untuk mengetahui faktor penghambat dalam pelaksanaan pembinaan akhlak siswa selama pembelajaran jarak jauh. Berdasarkan wawancara yang dilakukan kepada ibu Lestari Sri Rejeki, ia menyatakan :

“Karena pembelajaran kita jarak jauh, faktor penghambatnya yaitu pada diri peserta didik karena mereka lebih banyak di rumah sehingga proses pengontrolan dan pengawasan sedikit terkendala. Dan juga karena kurangnya komunikasi secara langsung dikarenakan proses pembelajaran secara jarak jauh”.⁷¹

Selanjutnya ibu Siti Hasanah, juga menyatakan:

“Iya tentu ada ada faktor penghambatnya terutama yaitu karena guru dan siwa tidak bertatap muka secara langsung sehingga komunikasi serta pengawasan serta proses pembelajaran menjadi menjadi terkendala dan

⁷¹ Wawancara dengan ibu Lestari Sri Rejeki, tanggal 7 Desember 2021 di MIN 5 Bengkulu Tengah.

kurang efektif, masalah sinyal menjadi penghambat yang paling utama dalam proses pembelajaran jarak jauh ini, selain itu ada juga beberapa orang tua yang tidak terlalu paham dengan teknologi. Serta ada juga orang tua yang tidak mampu mengontrol anaknya untuk tetap belajar walaupun di rumah. Hal inilah yang menjadi kendala yang harus dihadapi sekolah dan para guru”.⁷²

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan ibu Lestari Sri Rejeki dan ibu Siti Hasanah, peneliti menemukan bahwa ada faktor penghambat proses pembelajaran secara jarak jauh ini terutama dikarenakan peserta didik lebih banyak di rumah daripada di sekolah, guru dan siswa tidak bertatap muka secara langsung sehingga proses pembelajaran menjadi menjadi terkendala dan kurang efektif. Kemudian juga karena adanya masalah sinyal menjadi penghambat yang paling utama dalam proses pembelajaran jarak jauh ini, selain itu ada juga beberapa orang tua yang tidak terlalu paham dengan teknologi. Serta ada juga orang tua yang tidak mampu mengontrol anaknya untuk tetap belajar walaupun di

⁷² Wawancara dengan ibu Siti Hasanah, tanggal 9 Desember 2021 di MIN 5 Bengkulu Tengah.

rumah. Hal inilah yang menjadi kendala yang harus dihadapi sekolah dan para guru dan orang tua siswa.

2. Pembinaan akhlak siswa selama masa pembelajaran Jarak Jauh di MIN 5 Bengkulu Tengah

Peneliti melakukan wawancara dengan dengan siswa kelas v di MIN 5 Bengkulu Tengah dengan mengajukan beberapa pertanyaan mengenai akhlak terhadap kepada Allah sebagai berikut:

a. Akhlak terhadap Allah

Selanjutnya untuk lebih mengetahui bagaimana akhlak siswa di rumah, peneliti menanyakan beberapa pertanyaan kepada dengan Sonia Angelina apakah ia melaksanakan shalat di rumah dan juga mengaji. Berdasarkan hasil wawancara, ia menyatakan bahwa:

“ya, tapi kadang-kadang. Saya sholat maghrib sama isya biasanya, kalau subuh suka kesiangan. Iya biasanya saya dan teman-teman sholat dhuha. Iya saya biasanya mengaji di rumah diajari oleh ayah saya setiap habis sholat maghrib. Iya ibu saya menyuruh saya ikut TPQ di masjid setiap hari

selasa, kamis dan jumat. Biasanya kami ngaji itu hari rabu, kamis dan jumat”.⁷³

Selanjutnya Mutiara Permata Sari, juga menyatakan:

“Saya melaksanakan shalat wajib dirumah, namun masih sering bolong-bolong. Saya juga mengikuti TPQ yang diadakan di masjid, disana rame banyak ketemu teman-teman juga jadi bisa ngaji sambil bermain dengan teman di masjid.”⁷⁴

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dapat ditemukan bahwa dalam beribadah kepada Allah selama masa pandemi Covid-19 beberapa siswa sudah melaksanakan ibadah atas kasadaran dirinya, namun ada juga yang masih harus diingatkan oleh orang tua. Salah satunya dengan mengikuti kegiatan TPQ yang diadakan di masjid yang dilakukan setiap dua kali dalam seminggu sehingga itu akan membuat mereka tidak bosan belajar di sekolah tetapi juga belajar di masjid.

2021 ⁷³ Hasil wawancara dengan Sonia Angelina senin 13 Desember

2021 ⁷⁴ Hasil wawancara dengan Mutiara Permata Sari senin 13 Desember

Peneliti melakukan wawancara kepada Sonia Angelina mengenai sikapnya terhadap guru, ia menyatakan bahwa:

“Saya yakin bahwa ibu guru saya pasti memberikan nilai yang adil kepada setiap siswa, jadi tidak usah takut tertukar nilainya”.⁷⁵

Peneliti juga menanyakan hal yang sama dengan Mutiara Permata Sari juga, ia menyatakan:

“Saya yakin bahwa kalau saya mengerjakan tugas saya dengan jujur dan benar pasti akan mendapatkan nilai yang baik dari guru saya karena ibu guru saya pasti memberikan nilai yang adil kepada saya dan teman-teman.”⁷⁶

Dari hasil wawancara di atas dapat peneliti temukan bahwa beberapa siswa telah memiliki sifat yang baik, seperti berbaik sangka terhadap guru bahwa ia akan memberikan nilai yang adil sesuai dengan kemampuan siswanya. Dari pernyataan diatas dapat ditemukan bahwa siswa harus berpikis positif

2021 ⁷⁵ Hasil wawancara dengan Sonia Angelina senin 13 Desember

2021 ⁷⁶ Hasil wawancara dengan Mutiara Permata Sari senin 13 Desember

terhadap guru bahwa guru akan memberikan nilai kepada siswa secara adil.

b. Akhlak terhadap diri sendiri

Peneliti melakukan wawancara Sonia

Angelina mengenai sikap sabar, ia menyatakan:

“ketika saya dimarahi orangtua saya tetap diam dan mendengarkan nasehat darinya. Apabila saya ingin beli mainan dan orangtua saya belum punya uang maka saya harus bisa bersabar untuk menunggu”.⁷⁷

Selanjutnya Mutiara Permata Sari, menyatakan:

“apabila saya ingin sesuatu misalnya beli sepeda saya harus sabar untuk menunggu dari orangtua saya, dan saat saya dimarahi orangtua ataupun guru di sekolah saya hanya bisa diam dan kadang sampai nangis”.⁷⁸

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat ditemukan bahwa ketika ingin memiliki sesuatu dia harus sabar untuk menunggu dan ketika dimarahi oleh orangtua atau pun guru di sekolah ada yang tetap

2021 ⁷⁷ Hasil wawancara dengan Sonia Angelina senin 13 Desember

2021 ⁷⁸ Hasil wawancara dengan Mutiara Permata Sari senin 13 Desember

diam dan mendengarkan nasihatnya tapi ada juga yang sampai menangis karena dimarahi.

Selanjutnya peneliti melakukan wawancara Sonia Angelina mengenai sikap syukur, ia menyatakan:

“kalau aku biasanya memberikan uang jajan aku untuk diinfakkan biasanya setiap selesai melakukan senam bersama karena kata ibu saya dengan berinjak berarti kita telah mensyukuri dan mau berbagi atas apa yang kita punya”.⁷⁹

Selanjutnya Mutiara Permata Sari juga menyatakan:

“ketika saya mendapatkan juara, tahun kemarin saya mendapat juara 1 di kelas saya dan saya sangat senang sekali karena orangtua saya juga bangga dengan saya atas prestasi, saya sangat bersyukur atas kecerdasan yang telah Allah berikan kepada saya”⁸⁰

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat ditemukan bahwa ada siswa senang berinjak di sekolah karena menurutnya itu adalah salah satu bentuk syukur terhadap Allah.

2021 ⁷⁹Hasil wawancara dengan Sonia Angelina senin 13 Desember

2021 ⁸⁰ Hasil wawancara dengan Mutiara Permata Sari senin 13 Desember

c. Akhlak terhadap keluarga

Peneliti melakukan wawancara kepada Sonia Angelina mengenai sikapnya terhadap orang tuanya, ia menyatakan:

“Ketika saya ingin pergi sekolah atau pergi bermain saya akan pamit dulu kepada orang tua saya, agar orangtua saya tidak bingung mencari saya saat saya tidak ada di rumah.”⁸¹

Selanjutnya Mutiara Permata Sari, juga menyatakan:

“saat saya ingin pergi bermain ke rumah teman saya terlebih dahulu izin kepada orangtua saya agar tidak bingung mencari saya saat saya sedang tidak di rumah”.⁸²

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat ditemukan bahwa apabila ingin pergi mereka akan izin terlebih dahulu kepada orangtua, sehingga orang tua bisa tau keberadaanya dan tidak bingung mencarinya.

2021 ⁸¹ Hasil wawancara dengan Sonia Angelina senin 13 Desember

2021 ⁸² Hasil wawancara dengan Mutiara Permata Sari senin 13 Desember

d. Akhlak terhadap masyarakat

Peneliti melakukan wawancara siswa kelas v Sonia Angelina mengenai sikapnya saat bertetangga, ia menyatakan:

“Saat bertemu dengan teman saya dan rumahnya tetangga sebelah rumah saya, saya menolongnya ketika dia membutuhkan bantuan saya, dan terkadang misalkan pada saat hari idul fitri saya disuruh ibu saya untuk berbagi makanan dengan tetangga saya, agar dia juga bisa mencicipi masakan ibu saya”.⁸³

Selanjutnya Mutiara Permata Sari, juga menyatakan:

“Saya sangat senang bermain dengan tetangga saya, saya juga sering main ke rumahnya. Jika ada orangtua dan kakaknya saya menyapa mereka dan saya juga membantu teman saya jika dia membutuhkan bantuan saya”.⁸⁴

Dari hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa siswa sudah menunjukkan sikap yang baik terhadap tetangga, hal ini bisa dilihat dari sikap anak yang menyapa dengan sopan orangtua temannya, kemudian siswa juga suka berbagi kepada tetangga.

2021 ⁸³ Hasil wawancara dengan Sonia Angelina senin 13 Desember

2021 ⁸⁴ Hasil wawancara dengan Mutiara Permata Sari senin 13 Desember

e. Akhlak terhadap Lingkungan

Peneliti melakukan wawancara siswa kelas v

Sonia Angelina, ia menyatakan bahwa:

“Ketika melihat sampah berserakan dilingkungan sekitar maka saya akan mengambil sampah jika disuruh sama ibu guru”.⁸⁵

Selanjutnya Mutiara Permata Sari, juga menyatakan:

“Saat saya melihat ada sampah yang berserakan dilingkungan sekolah maka saya akan mengambil sampah tersebut dan membuangnya ke tempat sampah”.⁸⁶

Dari hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa siswa memiliki rasa kepeduliannya terhadap lingkungan, hal ini dapat dilihat dari sikap siswa yang mau menjaga kebersihan lingkungannya. walau ada beberapa anak yang diperintahkan dulu baru mau mengambil sampah tersebut. Dari pernyataan tersebut dapat ditemukan bahwa tidak semua siswa sadar akan kebersihan lingkungan, karena masih ada siswa yang

2021 ⁸⁵ Hasil wawancara dengan Sonia Angelina senin 13 Desember

2021 ⁸⁶ Hasil wawancara dengan Mutiara Permata Sari senin 13 Desember

harus diperintahkan terlebih dahulu agar mau melakukannya.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Strategi guru dalam pembinaan *akhlakul karimah* siswa kelas v selama pembelajaran jarak jauh di MIN 5 Bengkulu Tengah

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan melalui wawancara, observasi dan diperkuat dengan dokumentasi. Dapat peneliti temukan bahwa di MIN 5 Bengkulu Tengah menerapkan sistem pembelajaran jarak jauh.

Pembinaan atau bimbingan adalah suatu proses kegiatan kepada individu yang dilakukan secara terus menerus, supaya peserta didik tersebut dapat memahami dirinya. Sehingga peserta didik dapat mengontrol diri sendiri dan bertindak sesuai dengan tuntutan dan keadaan lingkungan sekolah, keluarga dan masyarakat. Dengan demikian peserta didik dapat merasakan kebahagiaan

dalam hidupnya serta dapat memberikan dampak yang berarti kepada kehidupan masyarakat pada umumnya.⁸⁷

Di MIN 5 Bengkulu Tengah sudah melakukan berbagai bentuk program pembinaan sholat dhuha pada pagi hari bagi kelas 4,5 dan 6, mengucapkan salam sebelum memulai pembelajaran, membaca do'a sebelum belajar dan sebelum pulang sekolah, membaca Al-Qur'an, infak setiap hari jum'at. Pada pembelajaran jarak jauh, guru harus tetap membuka dan mengajar serta menutup pembelajaran sama seperti pembelajaran tatap muka, meskipun proses pembelajaran melalui grup wa".⁸⁸

Sebagaimana yang diungkapkan oleh ibu Siti Hasanah:

“Strategi yang kita gunakan sebelum pembelajaran jarak jauh yaitu pendidikan secara langsung dengan cara menggunakan petunjuk, nasehat seperti teladan, guru sebagai teladan bagi anak didiknya dalam lingkungan sekolah disamping orangtuanya dirumah, anjuran yang positif, latihan, bertujuan untuk menguasai gerakan hafalan dan ucapan-ucapan, pembiasaan yang dilakukan secara terus-menerus, bisa

⁸⁷Surya Alif Pratama, “Pembinaan Akhlak Peserta Didik Pada Masa Pembelajaran Daring Di Smp Yapia Ciputat Kota Tangerang Selatan” (Skripsi S1 Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta, 2021) hal. 13.

⁸⁸Wawancara dengan Ibu Siti Hasanah, tanggal 9 Desember 2021 di MIN 5 Bengkulu Tengah.

juga seperti larangan untuk melakukan hal-hal yang tidak baik, serta memberi hukuman jika melakukan kesalahan. Dikarenakan sekarang pembelajarannya secara daring, kita serahkan kembali kepada setiap guru dalam pembelajaran, kalau saya tetap dengan pembiasaan, larangan, pujian, latihan, Akan tetapi tetap kita kontrol dan awasi bagaimana perkembangan peserta didik dalam mengikuti program-program keagamaan yang telah kita laksanakan bisa juga melalui komunikasi dengan orangtua peserta didik”.⁸⁹

Pembinaan akhlak pada dasarnya menuntut seseorang agar memberi petunjuk kepada peserta didik agar dapat berbuat baik dan meninggalkan yang tidak baik, maka sangat penting diadakannya pembinaan akhlak, karena seseorang yang memiliki pengetahuan dalam hal ilmu akhlak biasanya lebih baik perilakunya dari orang yang tidak memiliki ilmu pengetahuan tentang akhlak tersebut. Pada fase perkembangan anak didik menuju kearah kedewasaannya, anak sering mengalami kegoncangan dan keraguan yang penuh ketidakseimbangan, emosi, kecemasan dan kekhawatiran. Dalam keadaan yang demikian anak didik perlu

⁸⁹ Wawancara dengan Ibu Siti Hasanah, tanggal 9 Desember 2021 di MIN 5 Bengkulu Tengah.

ditanamkan kepercayaan kepada Allah, sifat-sifat Allah, arti dan manfaat agama, cinta kepada Allah dan Rasul-Nya, sifat-sifat yang terpuji seperti pemaaf, sabar dan menepati janji.

a. Pelaksanaan pembinaan akhlak

1) Akhlak terhadap Allah

Yaitu sebagai sikap atau perbuatan yang seharusnya dilakukan oleh manusia sebagai makhluk kepada Tuhan sebagai khaliq. M. Quraish Shihab mengatakan bahwa titik tolak akhlak terhadap Allah adalah pengakuan dan kesadaran bahwa tiada Tuhan melainkan Allah SWT yang memiliki sifat-sifat terpuji, demikian agung sifat itu, jangankan manusia, malaikat pun tidak mampu menjangkaunya.⁹⁰

⁹⁰ Iskandar Aziez, “*Pelaksanaan pembinaan akhlak siswa di MTS Al-Muhajirin Bandar Lampung*”, (Skripsi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2017), hal. 27.

2) Akhlak terhadap Keluarga

Lingkungan keluarga adalah lingkungan yang paling utama dan pertama dalam pembentukan akhlak yang diajarkan dari orang tua. Dengan pemberian kasih sayang, perhatian dengan diiringi pembiasaan-pembiasaan yang baik dan diajarkan sejak dini dalam menanamkan perilaku sehingga semua itu akan tertanam pada diri seorang anak. Selain hal tersebut, penanaman agama juga memiliki peran yang sangat penting dalam kehidupan manusia, sebab agama merupakan motivasi hidup seseorang serta merupakan alat pengembangan dan pengendalian diri. Oleh karena itu agama perlu dipahami dan diamalkan oleh manusia supaya dapat menjadi dasar kepribadian sehingga dia menjadi manusia yang utuh.⁹¹

⁹¹ Ika Putri Arifani: “*Strategi Pembinaan Akhlakul Karimah Siswa di Madrasah Aliyah Negeri Buduran Sidoardjo*”, skripsi (Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2015), hal. 7-13.

3) Akhlak terhadap masyarakat

Manusia adalah makhluk sosial yang kehidupannya tidak dapat diisolasi secara permanen dari sesamanya. Kelahiran manusia di muka bumi ini dimungkinkan dari keadaan orang tuanya yang kemudian menjadi lingkungan pertamanya di dunia. Perkembangan manusia kemudian tergantung pada interaksi dengan kelompok masyarakat dan lingkungan disekitarnya.

4) Akhlak terhadap Lingkungan

Yang dimaksud dengan lingkungan disini adalah segala sesuatu yang disekitar manusia baik binatang, tumbuh-tumbuhan maupun benda-benda tak bernyawa. Pada dasarnya akhlak yang diajarkan al-quran terhadap lingkungan bersumber dari fungsi manusia sebagai khalifah. Kekhalifahan menurut adanya interaksi antara manusia dengan sesamanya dan manusia terhadap

alam. Kekhalifahan disini mengandung arti pengayoman, pemeliharaan, serta bimbingan agar setiap makhluk mencapai tujuan penciptaannya.⁹²

Dalam hal ini dapat disimpulkan bahwa strategi yang digunakan guru kelas v yaitu pendidikan secara langsung dengan cara menggunakan petunjuk, nasehat seperti teladan, guru sebagai teladan bagi anak didiknya dalam lingkungan sekolah disamping orangtuanya dirumah, anjuran yang positif, latihan, pembiasaan yang dilakukan secara terus-menerus seperti larangan serta memberi hukuman. Dikarenakan sekarang pembelajarannya secara daring, kita serahkan tetap melakukan pembinaan seperti pembiasaan, larangan, pujian, latihan, tetap dikontrol dan diawasi bagaimana

⁹² Iskandar Aziez, “*Pelaksanaan pembinaan akhlak siswa di MTS Al-Muhajirin Bandar Lampung*”, (Skripsi S1 Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung , 2017), hal. 25.

perkembangan siswa dalam mengikuti program-program keagamaan melalui komunikasi dengan orangtua peserta didik melalui grup whatsapp untuk melakukan percakapan baik menggunakan teks, telepon, suara maupun video. Guru mengirimkan video pembelajaran seperti contohnya pada pembelajaran mengenai akhlak yang baik dan tercela. Guru mengambil video dari youtube lalu diedit kemudian baru dikirimkan linknya ke grup. Misalnya dalam video itu tentang materi akhlak tercela. Nah didalam video itu dimasukkan contoh orang atau anak yang melakukan akhlak yang baik dan tercela, kemudian siswa bisa melihat dan mengamati oh ternyata itu contoh akhlak yang tidak boleh dilakukan. Nah itu termasuk strategi guru untuk mengingatkan siswanya untuk tidak melakukan perbuatan tercela tersebut.

2. Faktor penghambat pembinaan akhlak siswa kelas v selama pembelajaran jarak jauh di MIN 5 Bengkulu Tengah

Setelah melakukan observasi, wawancara kepada kepala sekolah dan guru kelas v di MIN 5 Bengkulu Tengah maka diketahui bahwa faktor penghambatnya yaitu pada diri peserta didik karena mereka lebih banyak di rumah sehingga proses pengontrolan dan pengawasan menjadi sedikit terkendala. Dan juga karena kurangnya komunikasi secara langsung dikarenakan proses pembelajaran secara jarak jauh”.⁹³

Selanjutnya ibu Siti Hasanah juga menyatakan “iya tentu ada faktor penghambatnya terutama yaitu karena guru dan siswa tidak bertatap muka secara langsung sehingga komunikasi serta pengawasan serta proses pembelajaran menjadi menjadi terkendala dan kurang efektif, masalah sinyal menjadi penghambat yang paling utama dalam proses pembelajaran jarak jauh ini, selain itu

⁹³ Wawancara dengan Ibu Lestari Sri Rejeki, tanggal 7 Desember 2021 di MIN 5 Bengkulu Tengah.

ada juga beberapa orang tua yang tidak terlalu paham dengan teknologi. Serta ada juga orang tua yang tidak mampu mengontrol anaknya untuk tetap belajar walaupun di rumah. Hal inilah yang menjadi kendala yang harus dihadapi sekolah dan para guru”.⁹⁴

⁹⁴ Wawancara dengan Ibu Nurhasanah, tanggal 9 Desember 2021 di MIN 5 Bengkulu Tengah.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pemaparan data dan analisa data yang telah diuraikan oleh peneliti pada bab sebelumnya, maka peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Strategi pembinaan *akhlakul karimah* siswa kelas v di MIN 5 Bengkulu Tengah yaitu pendidikan secara langsung dengan cara menasehati, teladan, latihan, bertujuan untuk menguasai gerakan hafalan dan ucapan-ucapan, pembiasaan yang dilakukan secara terus-menerus, bisa juga seperti larangan untuk melakukan hal-hal yang tidak baik, serta memberi hukuman jika melakukan kesalahan. Ada berbagai bentuk pembinaan akhlak yang dilaksanakan agar menjadi anak yang baik yaitu sholat dhuha pada pagi hari bagi kelas 4,5 dan 6, mengucapkan salam, membaca do'a sebelum belajar dan

sebelum pulang sekolah, membaca Al-Qur'an, infak setiap hari jum'at. Guru tetap mengontrol dan mengawasi perkembangan peserta didik dalam mengikuti program-program keagamaan yang telah dilaksanakan melalui komunikasi dengan orangtua siswa. Pembinaan akhlak yang dilakukan memiliki tujuan yaitu untuk memperbaiki budi pekerti anak didik agar mempunyai adab dan etika dalam berteman, lingkungan dan juga bermasyarakat.

2. Adapun faktor penghambat strategi guru dalam pembinaan akhlak siswa sebagai berikut: karena keterbatasan dalam komunikasi, guru dan siswa tidak bertatap muka secara langsung sehingga komunikasi serta pengawasan serta proses pembelajaran menjadi menjadi terkendala dan kurang efektif, masalah sinyal misalnya yang menjadi penghambat dalam proses pembelajaran jarak jauh ini, selain itu ada juga beberapa orang tua yang tidak terlalu paham dengan teknologi. Serta ada juga orang tua yang

tidak mampu mengontrol anaknya untuk tetap belajar walaupun di rumah. Hal inilah yang menjadi kendala yang harus dihadapi sekolah dan para guru.

B. Saran

1. Kepada guru, agar selalu membimbing dan mendampingi siswa dengan sabar serta hendaknya membuat video semenarik mungkin agar siswa lebih tertarik dalam mengikuti proses pembelajaran secara daring.
2. Kepada para orang tua, agar selalu mendampingi dan selalu memberikan perhatian serta nasehat kepada anaknya untuk tetap berakhlak yang baik dan selalu semangat dalam mengikuti proses pembelajaran.
3. Kepada peserta didik, agar sbisa membiasakan diri untuk melakukan hal-hal positif, bersikap baik, sopan dan santun serta tetap belajar walaupun pembelajaran yang dilakukan melalui pembelajaran jarak jauh.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdhuil Yusuf, pengertian strategi, jenis dan contoh <https://penerbitbukudeepublish.com/materi/pengertian-strategi/> (diakses pada 3 Agustus 2022 pukul 03. 50).
- Abdurrahman Muhammad. 2016. *Akhlak, Menjadi Seorang Muslim Berakhlak Mulia*. PT RAJAGRAFINDO PERSADA.
- Ahmad Beni Saebani dkk. 2017. *Ilmu Akhlak*. Bandung: CV. Pustaka Setia.
- Surya Alif Pratama. 2021. *Pembinaan Akhlak Peserta Didik Pada Masa Pembelajaran Daring Di Smp Yapia Ciputat Kota Tangerang Selatan*. Skripsi S1 Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta.
- Anwar Rosihon. 2010. *Akhlak Tasawuf*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Amin Alfauzan dkk, (2019). *Implementasi Bahan Ajar PAI Berbasis Sinektik Dalam Percepatan Pemahaman Konsep Abstrak Dan Peningkatan Karakter Siswa SMP Kota Bengkulu*. Bengkulu: IAIN Bengkulu.
- Aziez Iskandar, (2017). *Pelaksanaan pembinaan akhlak siswa di MTS Al-Muhajirin Bandar Lampung*. Bandar Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Bafadhhol Ibrahim. (2017). *Pendidikan Akhlak Dalam Perspektif Islam*. Jurnal Edukasi Islami Jurnal Pendidikan Islam, 06 (12) 57.
- Departemen Agama RI. 2008. *Al-Quran dan Terjemahannya*. Diponegoro: CV. Penerbit Diponegoro.

- Efriani Nova. 2015. *Pendidikan Akhlak Remaja dalam Keluarga di Desa Talang Beringin kabupaten Seluma*. Skripsi SI Fakultas Tarbiyah IAIN Bengkulu.
- Hamdani. 2011. *Strategi Belajar-Mengajar*. Bandung: Prenada Media Group.
- Hasbullah dkk. (2019). *Strategi Belajar Mengajar Dalam Upaya Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam*. Jurnal Pendidikan Agama Islam Edureligia, 3 (1) 19.
- Hasan Risqiyanto dkk. 2019. *Inovasi Strategi Pembelajaran Inkuiri Dalam Pembelajaran*. Jurnal Strategi Keislaman dan Ilmu Pendidikan. 7 (1).
- Tarbawi. 2019. *Strategi Model Pembelajaran Contextual Teaching*. 4 (1).
- Irwandi. 2020. *Strategi Pembelajaran Biologi*. Bandung: Pustakan Reka Cipta.
- Juli Mis. macam-macam strategi pembelajaran dan model pembelajaran <https://www.misjuli.com/2015/02/macam-macam-strategi-pembelajaran-dan.html> (diakses pada 3 Agustus 2022 pukul 04. 25).
- Khamila Rima Wardani. 2021. *Hadis InnamĀ Bu'istū Liutammima MakĀrim Al-AkhlĀq Perspektif Hermeneutika Historis Dilthey*. Skripsi S1 Fakultas Ushuluddin Adab Dan Dakwah IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
- Khoiru Iif Ahmad dkk. 2011. *Strategi Pembelajaran Berorientasi KTSP*. Jakarta: Pretasi Pustaka.
- Kiki Dea Yestiani. (2020). *Peran Guru Dalam Pembelajaran Pada Siswa Sekolah Dasar*. Jurnal Pendidikan Dasar, 4 (1) 41.
- Mufarrokah Anissafatul. 2009. *Strategi Belajar-Mengajar*. Yogyakarta: Penerbit TERAS.

- Mujtahid. 2016. *Pengembangan Profesi Guru*. Malang: UIN MALIKI PRESS.
- Mustaqim Abdul. 2013. *Akhlaq Tasawuf Lelaku Suci Menuju Revolusi Hati*. Yogyakarta. KAUKABA DIPANTARA.
- Mumtahanah dkk. (2021). *Strategi Guru dalam Pembinaan Akhlakul Karimah Siswa di Madrasah Aliyah Al-Wasi' Bontoa Kabupaten Maros*. Jurnal Pendidikan Agama Islam, 1(1) 21.
- Munir Samsul Amin dkk. 2016. *Ilmu Akhlak*. Jakarta: CV. Pustaka Setia.
- Nata Abuddin. 2015. *Akhlaq Tasawuf dan Karakter Mulia*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Nugroho Hestu Warasto. 2018. *Pembentukan Akhlak Siswa (Studi Kasus Sekolah Madrasah Aliyah Annida Al-Islamy, Cengkareng*. JURNAL MANDIRI: ilmu pengetahuan, Seni dan Teknologi. 2 (1) 69.
- Nurlaila. 2019. *Pembinaan Akhlak Mulia Melalui Keteladanan Dan Pembiasaan*. Jurnal Ilmu Kependidikan Dan Keislaman. 14 (2).
- Nur Ridwan Ahmadi. 2016. *Strategi Guru Dalam Pembinaan Akhlak Islamiah MTS Bontonompo Kecamatan Bontonompo Kabupaten Gowa*. Skripsi S1 Fakultas Dakwah Dan Komunikasi, UIN Alauddin Makassar.
- Peraturan pemerintah Republik Indonesia Nomor 57 tahun 2021 Tentang Standar Pendidikan Nasional, (Diakses tanggal 29 Juni 2022), dari <https://jdih.kemdikbud.go.id/sjdih/siperpu/dokumen/salinan/Salinan%20PP%20Nomor%2057%20Tahun%202021.pdf>

- Petriani Elvira dkk. (2018). *Peran Dan Fungsi Wali Kelas Dalam Pembinaan Perilaku Siswa Di SMP Negeri 33 Padang*. Jurnal Of Civic, 1 (3) 290.
- Pijar online, pembelajaran jarak jauh (pjj), belajar dari rumah (BDR) dan E-learning. 6 september 2021. 14:18 (diakses 20 November 2021), dari [https://www.google.com/amp/s/pijarsekolah.id/sekolah-online-pembelajaran-jarak-jauh-pjj-belajar-dari-rumah-bdr-dan-e-learning/amp/\),sekolah](https://www.google.com/amp/s/pijarsekolah.id/sekolah-online-pembelajaran-jarak-jauh-pjj-belajar-dari-rumah-bdr-dan-e-learning/amp/),sekolah)
- Putri Ika Arifani. 2015. *Strategi Pembinaan Akhlakul Karimah Siswa di Madrasah Aliyah Negeri Buduran Sidoardjo*. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Rizkiani dkk. 2019. *Efektivitas Penggunaan Strategi Pembelajaran Ekspositori Berbantuan Macromedia Flash 8 Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa SMA N 1 Penyabungan Utara*. Jurnal Mathematic Education Journal. 2 (3).
- Satori Djam'an dkk. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sudaryono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PRENADAMEDIA GROUP.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sulistiyana. 2020. *Pelaksanaan Pembelajaran Jarak Jauh Pada Level Pendidikan Anak Usia Dini*. Skripsi S1 Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Susanto Ahmad. 2016. *Manajemen Peningkatan Kinerja Guru*. Jakarta: PRENADA MEDIA GROUP.

Triwiyanto Teguh. 2015. *Pengantar Pendidikan*. Malang: PT Bumi Aksara.

Waldopo. 2012. *Pembelajaran Berbasis Masalah, Sebuah Strategi Pembelajaran Untuk Menyiapkan Kemandirian Peserta Didik*", Jurnal Teknodik, 16 (3).

**L
A
M
P
I
R
A
N**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon: (0736) 51276-51171-53879 Faksimili: (0736) 51171-51172
website: www.iainbengkulu.ac.id

SURAT PENUNJUKAN

Nomor : 1244 /In.11/F.II/PP.009/06/2021

Dalam rangka penyelesaian akhir studi mahasiswa, maka dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu dengan ini menunjuk dosen :

1. Nama : Dr. H. M. Nasron HK, M.Pd.I
NIP : 196107291995031001
Tugas : Pembimbing I
2. Nama : Ikke Wulan Dari, M.Pd.I
NIP : 199111262019032013
Tugas : Pembimbing II

Bertugas untuk membimbing, menuntun, mengarahkan dan mempersiapkan hal-hal yang berkaitan dengan penyusunan draft skripsi, kegiatan penelitian sampai persiapan ujian munaqasah bagi mahasiswa yang namanya tertera dibawah ini :

- Nama Mahasiswa : Mimi Lestari
NIM : 1711240037
Judul Skripsi : Strategi Guru Kelas dalam Pembinaan Akhlakul Karimah Siswa Kelas V Selama Pembelajaran jarak Jauh di MIN 5 Bengkulu Tengah
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Demikian surat penunjukan ini dibuat untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.



Ditetapkan di : Bengkulu
Pada Tanggal : 2 Juni 2021
Dekan,

← ZUBAEDI

Tembusan :

1. Wakil Rektor I
2. Dosen yang bersangkutan
3. Mahasiswa yang bersangkutan
4. Arsip



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211

Telepon (0736) 51276-51171-53879 Faksimili (0736) 51171-51172

Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

Nomor: 2775 /Un.23/F.II/PP.00.9/06/2022

Lamp. : -

Perihal : Ujian Komprehensif

Kepada Yth.

1. Dra. Khermarinah, M. Pd.I
(Kompetensi UIN)
2. Kurniawan, M. Pd
(Kompetensi Jurusan/Prodi)
3. Raden Gamal Tamrin Kusuma, M. Pd
(Kompetensi Keguruan)

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Bersama ini kami mohon Bapak/Ibu untuk menjadi Perugji komprehensif Mahasiswa Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Jurusan Tarbiyah, Fakultas Tarbiyah dan Tadris UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu pada:

Hari / Tanggal : Rabu / 22 Juni 2022

Waktu : 08.00 – 12.00 WIB

Tempat : Ruang Munaqasah Jurusan Sain dan Sosial Lantai 3 Dekanat

Adapun nama-nama mahasiswa:

NO	NAMA MAHASISWA	NIM
1	Mimi Lestari	1711240037
2	Rinda Yunita Sari	1711240051
3	Cucu Mga Santika	1711240134
4	Annisa Salsabila	1811240096
5	Puput Assallusifa	1811240243

Demikianlah, agar dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Bengkulu, 20 Juni 2022
Dekan.

Mus Mulyadi



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU**

Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telp. (0736) 51276-51161-53879, Faximili (0736) 51171-51172
Website: www.iainbengkulu.ac.id

Nomor : 5240 / In.11/F.II/TL.00/11/2021

30 November 2021

Lampiran : 1 (satu) Exp Proposal

Perihal : **Mohon izin penelitian**

Kepada Yth,
Kepala MIN 5 Bengkulu Tengah
Di –
Bengkulu

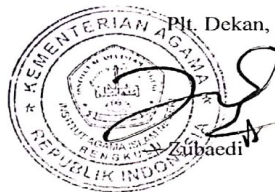
Assalamu 'alaik um Warahmatullah Wabarakatuh.

Untuk keperluan skripsi mahasiswa, bersama ini kami mohon bantuan Bapak/ibu untuk mengizinkan nama di bawah ini untuk melakukan penelitian guna melengkapi data penulisan skripsi yang berjudul ***“Strategi Guru Kelas dalam Pembinaan Akhlakul Karimah Siswa Kelas V selama Pembelajaran Jarak Jauh di MIN 5 Bengkulu Tengah”***

Nama : Mimi Lestari
NIM : 1711240037
Prodi : PGMI
Tempat Penelitian : MIN 5 Bengkulu Tengah
Waktu Penelitian : 26 November s/d 26 Desember 2021

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh.





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN BENGKULU TENGAH
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 5 BENGKULU TENGAH
Jl. Raya Bengkulu-Kepohiang KM.17 Desa Talang Empat Kecamatan Karang Tinggi
E-mail : mn5.bengkulutengah@kemdikbud.go.id

SURAT KETERANGAN IZIN PENELITIAN
Nomor: B-500/Mi.07.36/PP.004.0/2021

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Lestari Sri Rejeki, S.Pd.S.Sos.I
NIP : 19751009200012002
Jabatan : Kepala Madrasah

Dengan ini menerangkan bahwa :

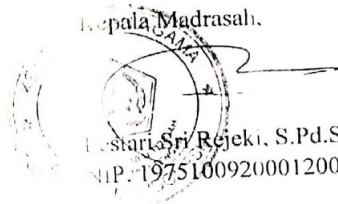
Nama : Mimi Lestari
NIM : 1711240037
Instansi : Institut Agama Islam Negeri Bengkulu
Fakultas : Tarbiyah dan Tadris
Prodi : PGMI (Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah)

Untuk melakukan penelitian dan pengumpulan data dalam rangka penyusunan Skripsi berlokasi di MIN 5 Bengkulu Tengah dengan judul "*Strategi Guru Kelas Dalam Pembinaan Akhlakul Karimah Siswa Kelas V selama Pembelajaran Jarak Jauh di MIN 5 Bengkulu Tengah.*"

Demikian surat keterangan izin penelitian ini kami berikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Talang Empat, 16 November 2021

Kepala Madrasah,



Lestari Sri Rejeki, S.Pd.S.Sos.I
NIP. 19751009200012002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN BENGKULU TENGAH
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 5 BENGKULU TENGAH
Jalan : Lintas Bengkulu-Curup Km.17 Desa Talang Empat Kec. Karang Tinggi Kode Pos 38385
Email: min5.bengkulutengah@gmail.com

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

Nomor : B- 007/Mi.07.36/PP.00.4/01/2022

Kepala Madrasah Ibtidaiyah Negeri 5 Bengkulu Tengah Kecamatan Karang Tinggi menerangkan bahwa :

Nama : Mimi Lestari
NIM : 1711240037
Instansi : Institut Agama Islam Negeri Bengkulu
Fakultas : Tarbiyah dan Tadris
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Yang bersangkutan telah melakukan penelitian di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 5 Bengkulu Tengah pada tanggal 26 November sampai 26 Desember 2021 guna Penelitian Skripsi dengan judul **“Strategi Guru Kelas Dalam Pembinaan Akhlakul Karimah Siswa Kelas V selama Pembelajaran Jarak Jauh di MIN 5 Bengkulu Tengah”**

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bengkulu, 05 Januari 2022
Kepala Madrasah


Lestari Sri Rejeki, S.Pd.S.Sos.I
NIP.19751009200012002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dowa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172-53879 Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.iainbengkulu.ac.id

Nama Mahasiswa : M. Nur Hafidza Pembimbing I/II : Ikke Wulana Dani, M.Pd-1
NIM : 1211240037 Judul Skripsi : Strategi Guru kelas
Jurusan : Tarbiyah Dalam pembinaan Aekhlakul Karimah
Program Studi : PBM Siswa kelas V selama pembelajaran jarak
jauh di MIW 5 Bengkulu Tengah

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing I/II	Paraf Pembimbing
1.	Jumat / 18 Juni 2021	BAB I - III	- Latar belakang (pelebaran makna) - Sistematika penulisan - Penelitian yg relevan (tambahkan) - Kisi kisi wawancara, observasi, Dokumentasi - Penulisan Daftar pustaka	
2.	Jumat / 25 Juni 2021	BAB I - III	- Latar belakang - Kepastian judul - Kisi kisi wawancara dll -	
3.	Jumat / 2 Juli 2021	BAB I - III	Acc seen	



Bengkulu, 2 Juli 2021

Pembimbing I/II

Ikke Wulana Dani, M.Pd-1
NIP. 199111262019032013



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
 BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 36211
 Telepon (0736) 51276-51171-51172-53879 Faksimili (0736) 51171-51172
 Website: www.iainbengkulu.ac.id

Nama Mahasiswa : Mimi Lestari
 NIM : 1711240037
 Jurusan : Tarbiyah
 Program Studi : PGM

Pembimbing I/II : Dr. H. M. Nasron Hk. M. Pd. I
 Judul Skripsi : Strategi guru kelas Dalam
 pembinaan Athlaku Karimah Siswa
 kelas V selama pembelajaran jarak
 jauh di MIN 5 Bengkulu Tengah.

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing I/II	Paraf Pembimbing
	Jumat 30/7.2021	PROPOSL	- coba guru ke tempat muncul strategi	
	Rabu 27/8.2021	—————	- apa alasan jadi ini telah penerapan strategi terakhir ke politik	

Mengetahui
 Dekan

 Dr. Zubaidi M. Ag. M. Pd.
 NIP. 196903081996031001

Bengkulu, 20/8/2021
 Pembimbing I/II

 Dr. H. M. Nasron Hk. M. Pd. I
 NIP. 196107291995031001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172-53879 Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.iainbengkulu.ac.id

Nama Mahasiswa : Mimi Lestari
NIM : 1711240037
Jurusan : Tarbiyah
Program Studi : PAMI

Pembimbing I/II : Ikke Wulan Dari, M.Pd.
Judul Skripsi : Strategi Guru Kelas
Dalam Pembinaan Akhlakus, Keimahan
Siswa Kelas V Selama pembelajaran
Jarak jauh di min 5 Bengkulu Tengah

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing I/II	Paraf Pembimbing
1.	Jumat / 28 Januari 2022	- Hasil wawancara - Hasil penelitian	BAB IV	Wulan
2.	Jumat / 20 Mei 2022	lanjutan	Ass pembimbing II	Wulan

Mengarahkan,
Dosen Pembimbing I

Mulyadi, M.Pd.
NIP. 1970514200031004

Bengkulu, 20 Mei 2022

Pembimbing II

Ikke Wulan Dari, M.Pd.
NIP. 199111262019032013



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SOEKARNO (UINFAS)
BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Alamat : Jl. Kaden Fatah PagarDewa Bengkulu Tlp. (0736) 51171, 51172, 51276 Fax. (0736) 51171

Nama Mahasiswa : Mimi Lestari

Pembimbing I : Dr. H. M. Nasron, HK. M.Pd.I

NIM : 1711240037

Judul Skripsi : Strategi Guru Kelas Dalam Pembinaan

Jurusan : Tarbiyah

Akhlakul Karimah Siswa Kelas V

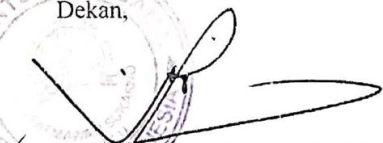
Program Studi : PGMI

Selama Pembelajaran Jarak Jauh di
MIN 5 Bengkulu Tengah.

No.	Hari/Tanggal	Mat eri Bimbingan	Saran Pembimbing I	Paraf Pembimbing
1.	Ju'at 3/6.2022	skripsi	- Tolong Buatkan ACC dari pemb. - Pembantu	☺
2	Senin, 20/6.2022	---	- coba cati saran pembimbing	☺
3	Rabu 7/7.2022	---	pembantu	☺
4	selasa 12/7.2022	---	- pembantu dahulu - teruskan ke Xidison	☺

Bengkulu, 12..... Juli.....2022
Pembimbing I

Mengetahui,
Dekan,


Dr. Mulyadi, M.Pd
NIP.197005142000031004



Dr. H. M. Nasron, HK. M.Pd.I
NIP.196107291995031001



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Alamat : Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Telp (0736) 52276, 52272 Fax (0736) 52276 Bengkulu

DAFTAR HADIR

UJIAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS PROGRAM STUDI :

NO	NAMA MAHASISWA/ NIM	JUDUL SKRIPSI	PEMBIMBING	TANDA TANGAN
	Mimi Lestari 1711240037	Strategi Guru Kelas Dalam Pembinaan Atletik Kari- mah siswa kelas V selama Pembelajaran Jarak Jauh di MIN 5 Bengkulu Tengah	1. Dr. H.M. Masron, Hk, M.p.d. 2. Ikke Wulandari, M. Pd. I	

NO	NAMA DOSEN PENYEMINAR	NIP	TANDA TANGAN
1	Dr. H. M. Masron Hk, M.p.d. I	196107291995031001	
2	Dr. Alimni, M.p.d. I	19750410207102005	

SARAN SARAN

1	<p>PENYEMINAR 1:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Ikuti petunjuk/Buku pedoman. - Tuliskan hadistnya yang lengkap. - penggunaan huruf miring.
2	<p>PENYEMINAR 2:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Ikuti petunjuk/Buku pedoman. - Penulisan daftar pustaka. - kata pengantar harus di tanda tangan. - Tambahkan referensi terbaru - Kutip tulisan Pak Al Fauzan Amin. - Ibu Alimni Dahlan.

AUDIEN

NAMA AUDIEN	TANDA TANGAN	NAMA AUDIEN	TANDA TANGAN
1. Sepei Mayangs			
2. Siti Nurhyah			
3. Cucu Nings Santika			
4. Rinda Yunita Sari			

Tembusan :

1. Dosen penyeminar I dan II
2. Pengelola Prodi
3. Subbag AAK
4. Pengelola data umum
5. Yang bersangkutan

BENGKULU, 07 Oktober 2021

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris



Dr. Zuhedi, M.Ag., M.Pd
16903081996031005

PEDOMAN OBSERVASI

Nama Sekolah : MIN 5 Bengkulu Tengah

Alamat Sekolah : Desa Talang Empat Kec. Karang Tinggi,
Kab. Bengkulu Tengah.

No	Data yang diamati	Keterangan	
		Ada	Tidak ada
1	Kelengkapan sarana dan prasarana: a. Ruang multimedia b. Ruang guru c. Ruang laboratorium d. Meja dan kursi e. Perpustakaan	✓ ✓ ✓ ✓ ✓	
2	Profil MIN 5 Bengkulu Tengah	✓	
3	Struktur organisasi di MIN 5 Bengkulu Tengah	✓	
4	Kondisi pengajar dan staf MIN 5 Bengkulu Tengah	✓	
5	Kondisi siswa MIN 5 Bengkulu Tengah	✓	

KISI-KISI PEDOMAN WAWANCARA

No	Variabel	Indikator	No. item
1	Pembinaan akhlak	Strategi yang digunakan	2
		Program, pembiasaan pembinaan akhlak	3,4 5, 7
		Fasilitas yang digunakan.	6
2	Pelaksanaan pembinaan	Faktor penghambat	8

INSTRUMEN PENELITIAN

Pedoman Wawancara dengan Kepala Sekolah

1. Sistem pembelajaran seperti apa yang di terapkan di sekolah ini pada masa pandemi?
2. Apakah efektif pembelajaran seperti ini bu?
3. Strategi yang digunakan dalam proses pembinaan akhlak selama pembelajaran jarak jauh?
4. Program apa yang dilaksanakan dalam pembinaan akhlak siswa?
5. Apakah fasilitas dan program sekolah sudah menunjang pelaksanaan pembinaan akhlak siswa pada masa pembelajaran jarak jauh?
6. Bagaimana guru dan peserta didik saling interaktif dalam pembelajaran jarak jauh?
7. Apa saja faktor penghambat bapak/ibu dalam pelaksanaan pembinaan akhlak siswa selama pembelajaran jarak jauh?

Pedoman Wawancara dengan Guru Akidah Akhlak dan Guru Kelas V

1. Sistem pembelajaran seperti apa yang di terapkan di sekolah ini pada masa pandemi?
2. Strategi yang digunakan dalam proses pembinaan akhlak selama pembelajaran jarak jauh?
3. Program apa yang dilaksanakan dalam pembelajaran pembinaan akhlak siswa?
4. Bagaimana pembiasaan yang dilakukan guru dalam pelaksanaan pembinaan akhlak siswa pada masa pembelajaran jarak jauh?
5. Bagaimana reward dan punishment yang dilakukan guru dalam pembinaan akhlak siswa pada masa pembelajaran jarak jauh?
6. Apakah fasilitas dan program sekolah sudah menunjang pelaksanaan pembinaan akhlak siswa pada masa pembelajaran jarak jauh?
7. Bagaimana guru dan peserta didik saling interaktif dalam pembelajaran jarak jauh?
8. Apa saja faktor penghambat dalam pelaksanaan pembinaan akhlak siswa selama pembelajaran jarak jauh? Strategi yang digunakan dalam proses pembinaan akhlak selama pembelajaran jarak jauh?

Pedoman Wawancara dengan Siswa Kelas V

1. Apakah adik melaksanakan shalat di rumah?
2. Apakah adik selalu melaksanakan sholat dhuha di sekolah?
3. Apakah adik mengaji di rumah?
4. Apakah adik juga mengaji di masjid? Berapa kali?
5. Apakah adik suka berinfak di sekolah?
6. Apa yang adik lakukan ketika dimarahi orang tua?
7. Apa yang adik lakukan agar adik mendapatkan nilai yang bagus?
8. Apakah adik pernah melanggar peraturan tata tertib sekolah?
9. Apakah yang adik lakukan sebelum berangkat ke sekolah?
10. Apa yang adik lakukan ketika ingin bermain ke rumah teman?
11. Apa yang adik lakukan ketika ada teman atau saudara adik yang membutuhkan bantuan?
12. Apa yang adik lakukan jika melakukan kesalahan pada orang lain?
13. Apa yang adik lakukan ketika ada teman yang sakit?
14. Apa yang adik lakukan ketika melihat sampah berserakan dilingkungan rumah/ sekolah? Kalau tidak ada tempat sampahnya gimana?
15. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran selama pembelajaran jarak jauh?

Lampiran Dokumentasi Penelitian



Gambar 1. Lingkungan sekolah MIN 5 Bengkulu Tengah



Gambar 2. Ruang kepala sekolah MIN 5 Bengkulu Tengah



Gambar 3. Ruang perpustakaan MIN 5 Bengkulu Tengah



Gambar 4. Mushola Miftahurrahman MIN 5 Bengkulu Tengah



Gambar 5. Pelaksanaan Ulangan Tengah Semester



Gambar 6. Wawancara dengan Kepala Sekolah MIN 5 Bengkulu Tengah



Gambar 7. Wawancara dengan guru kelas v MIN 5 Bengkulu Tengah



Gambar 8. Wawancara dengan siswa kelas v



Gambar 9. Wawancara dengan siswa kelas v



Gambar 10. Wawancara dengan siswa kelas v